



Katalog BPS : 6104006

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2013



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2013



Survei Industri Mikro dan Kecil 2013

Profil Industri Mikro dan Kecil 2013

ISSN: 1907-9451

No. Publikasi : 05320.1302

Katalog BPS : 6104006

Ukuran Buku : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : 84

Penanggung Jawab

Direktorat Statistik Industri

Naskah

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Gambar Kulit

Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh

Badan Pusat Statistik, Jakarta–Indonesia

Dicetak oleh

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Tahun 2013 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2013 (VIMK13). Survei ini dilaksanakan pada bulan Juli 2013 dengan metode sampel. Publikasi ini menyajikan data tentang kegiatan usaha sektor industri manufaktur yang mempunyai tenaga kerja 1 - 19 orang, yang meliputi antara lain banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan, serta kendala dan prospek usaha Industri Mikro dan Kecil di Indonesia.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan publikasi yang disajikan ini memberikan manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, November 2013

Deputi Bidang Statistik Produksi
Badan Pusat Statistik RI



Dr. Adi Lumaksono, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v – xi
PENJELASAN UMUM	1 – 16
RINGKASAN EKSEKUTIF	19 – 26
DAFTAR TABEL	29 – 76
Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2013.....	29
Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2013.....	30
Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2013.....	31
Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi Tahun 2013.....	32

			Halaman
Tabel	3.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2013.....	33
Tabel	3.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2013.....	34
Tabel	4.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2013	35
Tabel	4.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2013.....	36
Tabel	5.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2013.....	37
Tabel	5.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2013..	38
Tabel	6.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2013.....	39
Tabel	6.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2013.....	40
Tabel	7.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2013.....	41

			Halaman
Tabel	7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2013.....	42
Tabel	8.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2013.....	43
Tabel	8.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2013.....	44
Tabel	9.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2013.....	45
Tabel	9.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2013	46
Tabel	10.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Tahun 2013.....	47
Tabel	10.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Tahun 2013.....	48

			Halaman
Tabel	11.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2013.....	49
Tabel	11.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2013.....	50
Tabel	12.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2013.....	51
Tabel	12.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2013.....	52
Tabel	13.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2013.....	53
Tabel	13.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2013.....	54
Tabel	14.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2013.....	55
Tabel	14.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2013	56

			Halaman
Tabel	15.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2013.....	57
Tabel	15.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2013.....	58
Tabel	16.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2013	59
Tabel	16.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2013	60
Tabel	17.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2013.....	61
Tabel	17.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2013	62
Tabel	18.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima Tahun 2013.....	63
Tabel	18.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima Tahun 2013.....	64
Tabel	19.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Tahun 2013..	65

			Halaman
Tabel	19.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Tahun 2013.....	66
Tabel	20.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Tahun 2013.....	67
Tabe:	20.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Tahun 2013.....	68
Tabel	21.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Tahun 2013.....	69
Tabel	21.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Tahun 2013.....	70
Tabel	22.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Lokasi Pemasaran Hasil Produksi Tahun 2013.....	71
Tabel	22.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Lokasi Pemasaran Hasil Produksi Tahun 2013.....	72

Penjelasan Umum

<http://www.pps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Salah satu cara yang paling konstruktif dalam merealisasikan visi kesejahteraan lahir dan bathin bagi masyarakat, adalah dengan menggunakan sumber daya manusia secara efisien dan produktif dengan suatu cara yang membuat setiap individu mampu mempergunakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu tersebut dalam merealisasikan kesejahteraan mereka masing-masing. Dalam era reformasi, perekonomian dibangun berlandaskan sistem ekonomi kerakyatan (EKORA). Komponen utama sistem ekonomi kerakyatan adalah sumberdaya manusia sebagai konsumen, sebagai tenaga kerja, dan sebagai pengusaha. Dengan demikian sistem ekonomi kerakyatan merupakan tatanan ekonomi yang memberikan kesempatan kerja dan berusaha seluas luasnya kepada masyarakat untuk mencapai peningkatan kesejahteraan secara merata dan berkeadilan. Secara kongkret, upaya peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan dalam berbagai program, diantaranya pembangunan Industri Mikro dan Kecil (IMK).

IMK mempunyai peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan jumlah investasi yang relatif kecil, maka usaha IMK dapat lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan pasar. IMK tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal, karena dapat tanggap menangkap peluang untuk substitusi impor dan meningkatkan (*Supply*) persediaan domestik. Pengembangan IMK dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi industri dan percepatan perubahan struktur sebagai pra kondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2013 (VIMK13) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan VIMK13 dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan IMK adalah perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil.

B. Tujuan

Secara umum VIMK13 bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK13 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional.

Secara khusus tujuan VIMK13 adalah mendapatkan informasi dasar tentang berbagai informasi mengenai kegiatan ekonomi menurut dua digit KBLI, sebagai estimasi indikator IMK seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kendala dan prospek usaha
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

C. Lingkup dan Cakupan

VIMK13 ini dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota di daerah potensi di seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 12.000 blok sensus dan mencakup 45.000 perusahaan/usaha mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi perusahaan/usaha industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

D. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha industri mikro dan kecil 2013 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. **VIMK13-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus)**, digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. **VIMK13-L (Listing)**, digunakan untuk pendaftaran perusahaan/usaha dalam blok sensus terpilih.
3. **VIMK13-DS (Daftar Sampel)**, digunakan untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah.
4. **VIMK13-S (Sampel)**, digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha terpilih.
5. **VIMK13-RB (Rekap Blok sensus)**, digunakan untuk merekap jumlah Industri Mikro dan Kecil per blok sensus.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pemeriksaan/pengawasan, buku KBLI industri manufaktur, dan pedoman pengolahan.

E. Metodologi

1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

- a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil (IMK) hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 (SE06).
- b. Kerangka sampel usaha adalah daftar usaha hasil pendaftaran Survei IMK 2013. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri kecil dan usaha industri mikro.

2. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi blok sensus yang digunakan pada Survei IMK 2013 sama dengan stratifikasi yang digunakan pada Survei IMK 2010. Tujuan dilakukannya stratifikasi blok sensus adalah untuk mengelompokkan blok sensus menjadi kelompok-kelompok berdasarkan jumlah relatif usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) menurut jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Untuk setiap jenis KBLI, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis usaha adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan (menonjol). Stratifikasi blok sensus dilakukan pada level provinsi.

3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*stratified two-stage sampling*).

Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih 12.000 blok sensus secara *probability proportional to size/pps* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE06. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara *independent*.

Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha, seluruh industri kecil dipilih sebagai sampel, dan dilakukan pemilihan sejumlah industri mikro dari hasil pendaftaran IMK secara sistematis linier untuk setiap jenis usaha sesuai KBLI pada blok sensus terpilih. Bila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK, maka harus dilakukan pemilihan sampel untuk industri kecil.

Jumlah sampel Survei IMK 2013 adalah sebanyak 12.000 blok sensus dan 45.000 usaha IMK .

4. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pendaftaran IMK (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel usaha IMK atau industrinya homogen maka harus dilakukan pemilihan sampel. Untuk industri mikro, pencacahan dilakukan hanya pada usaha terpilih. Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi sampel industri mikro per kabupaten/kota dilakukan setelah terlebih dahulu mengambil populasi industri kecil sebagai sampel. Dengan demikian, target sampel industri mikro di provinsi tersebut adalah target sampel IMK provinsi dikurangi dengan jumlah industri kecil untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut.

F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK13, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan struktur organisasi lapangan yang penanggungjawab pelaksanaannya di daerah adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK13 adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS.
- b. Petugas Pemeriksa (PMS) : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota
- c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan : KSK (aparatus BPS pada tingkat kecamatan).
- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Kepala BPS Provinsi.

G. Konsep dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK13.

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (*makloon*).
- b. **Perusahaan/Usaha Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Perusahaan/Usaha Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI 2009 menggunakan kode 5 digit yang menunjukkan struktur klasifikasi.
- e. **Produksi Utama**
Produksi utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:
 - 1) Produksi yang mempunyai nilai **produksi/jasa industri** terbesar;
 - 2) Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume** terbesar;
 - 3) Jika nilai produksi/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu** terlama;

4) Jika nilai produksi/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut **pengakuan** responden.

f. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

- 1) **Tidak tamat SD:** Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
- 2) **SD & sederajat:** Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
- 3) **SLTP & sederajat:** Mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.
- 4) **SLTA & sederajat:** Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.
- 5) **DI/DII:** Mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.

- 6) **Sarjana Muda/DIII:** Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas. Bagi mereka yang telah menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat di fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda, dinyatakan sebagai tamatan SLTA & sederajat.
- 7) **DIV, S1 atau Lebih:** Mereka yang tamat program pendidikan Diploma IV, Sarjana (Strata-1), Magister (Strata-2), dan Doktor (Strata-3). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

- i. **Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
 - 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
 - 3) **Hadiah:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.
 - 4) **Bonus:** Pemberian perusahaan/usaha kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan/usaha mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.
 - 5) **Tunjangan:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.
- j. **Biaya Umum:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi:
- 1) **Bahan Baku:** Komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
 - 2) **Bahan Penolong:** Bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.
 - 3) **Bahan Bakar:** Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.

- 4) **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
- 5) **Pemakaian Listrik (Biaya listrik):** Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan menjalankan mesin.
- 6) **Pemakaian Air**
Biaya pemakaian air bersih: Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.
- 7) **Pemakaian Gas Kota**
Biaya gas kota: Biaya seluruh pemakaian gas kota untuk keperluan perusahaan/usaha.
- 8) **Alat tulis dan keperluan kantor:** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya.
- 9) **Bunga atas pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2013, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 10) **Angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi:** Seluruh biaya pengangkutan/ pengiriman, pos dan telekomunikasi yang digunakan untuk kelancaran usaha.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

12) Sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya

Pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha dan rumah tangga dimasukkan sebagai pengeluaran untuk usaha, kecuali pengeluaran untuk bangunan/konstruksi yang disewa. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa bangunan/konstruksi hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

13) Sewa tanah untuk usaha: Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama sebulan yang lalu (bulan terakhir berproduksi sebelum pencacahan) atas penggunaan tanah milik pihak lain.

14) Pajak tak langsung: Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

15) Jasa lainnya

Pembayaran jasa lainnya: Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan: Biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

Biaya untuk asuransi kerugian: Premi yang dibayar oleh perusahaan/usaha kepada perusahaan asuransi atas barang yang

diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

Promosi/iklan: Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) **Pendapatan utama:** Nilai barang yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) **Pendapatan dari kegiatan Lain:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
- 3) **Pendapatan lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha seperti bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima, dan transfer dari pihak lain (sumbangan dan hadiah).

l. Harta yang dimiliki

- 1) **Harta:** Kekayaan yang berasal dari milik sendiri dan digunakan dalam suatu proses produksi sebagai suatu usaha ekonomi.
- 2) **Harta lancar:** Meliputi seluruh uang tunai, piutang usaha, dan barang-barang produksi/bahan baku/penolong yang tersedia.

3) Harta tetap: Peralatan dan perlengkapan usaha yang digunakan sebagai sarana/alat berproduksi/berusaha yang umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun meliputi:

- a) Tanah
- b) Bangunan/gedung
- c) Mesin dan perlengkapan seperti: mesin jahit, kompor, lemari, dan sebagainya
- d) Kendaraan
- e) Harta tetap lainnya (hak cipta, hak paten)

m. Sumber modal: Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) Milik sendiri:** Merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam IMK13 adalah bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan, keluarga dan lainnya.
 - a) Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga
 - b) Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- c) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, anjak piutang (*factoring*), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.
- d) **Modal Ventura:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- e) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- f) **Lainnya:** Pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

n. Kendala dan Pemasaran

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2013, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, bimbingan usaha, dan wilayah pemasaran.

- 1) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** Bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti tenaga kerja selama tenaga kerja tersebut bekerja pada perusahaan/usaha responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan.
- 2.) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
- 3) **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.

- 4) **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
- 5) **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan perusahaan/usaha lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

H. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2013 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) rev. 4 Tahun 2009 dengan rincian sebagai berikut :

a. Industri Makanan	KBLI : 10
b. Industri Minuman	KBLI : 11
c. Industri Pengolahan Tembakau	KBLI : 12
d. Industri Tekstil,	KBLI : 13
e. Industri Pakaian Jadi	KBLI : 14
f. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	KBLI : 15
g. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya.	KBLI : 16
h. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	KBLI : 17
i. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	KBLI : 18
j. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	KBLI : 20
k. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	KBLI : 21
l. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	KBLI : 22

m. Industri Barang Galian Bukan Logam	KBLI : 23
n. Industri Logam Dasar	KBLI : 24
o. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya	KBLI : 25
p. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	KBLI : 26
q. Industri Peralatan Listrik	KBLI : 27
r. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)	KBLI : 28
s. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	KBLI : 29
t. Industri Alat Angkut Lainnya	KBLI : 30
u. Industri Furnitur	KBLI : 31
v. Industri Pengolahan Lainnya	KBLI : 32
w. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	KBLI : 33

Ringkasan Eksekutif

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri Pengolahan Mikro dan Kecil

Pembangunan bidang industri merupakan bagian dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Kontribusi secara kongkret upaya peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan dalam berbagai program, diantaranya pembangunan Industri Mikro dan Kecil (IMK). Sektor industri merupakan salah satu komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional

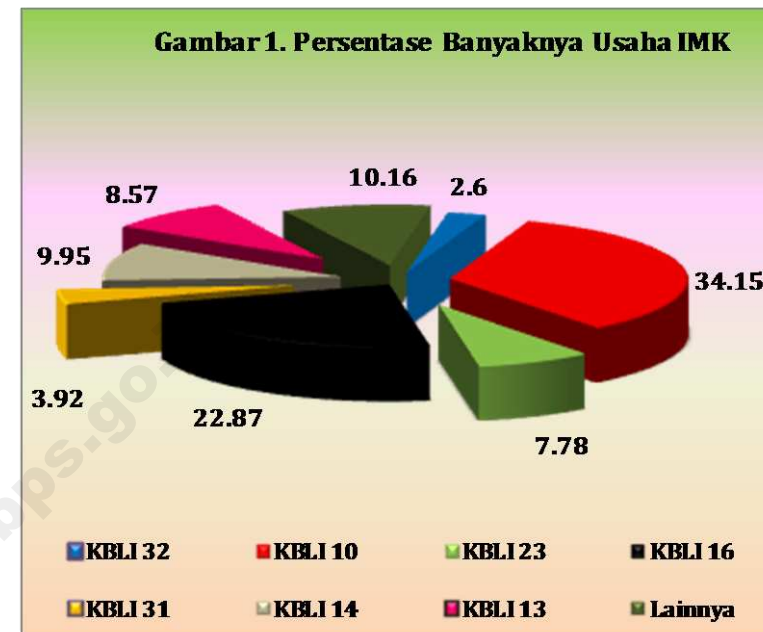
Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan kekuatan strategis dan penting untuk mempercepat pembangunan daerah. Sektor ini terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB (Pendapatan Domestik Bruto) dan penyerapan tenaga kerja. Di samping itu, IMK memiliki posisi penting dalam hal pemerataan kesejahteraan masyarakat di daerah dan mengurangi kesenjangan (*gap*) pendapatan. Usaha IMK umumnya merupakan usaha rumah tangga yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

A. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2013 (VIMK13) secara nasional, perusahaan/usaha IMK sebanyak 3.418.366 usaha (Tabel 1.1) yang terbagi dalam 23 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009 rev 4 (empat). Banyaknya perusahaan/usaha diurutkan dari yang terbanyak, yaitu Industri Makanan (KBLI 10) sebanyak 1.167.541 usaha (34,15 persen), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya

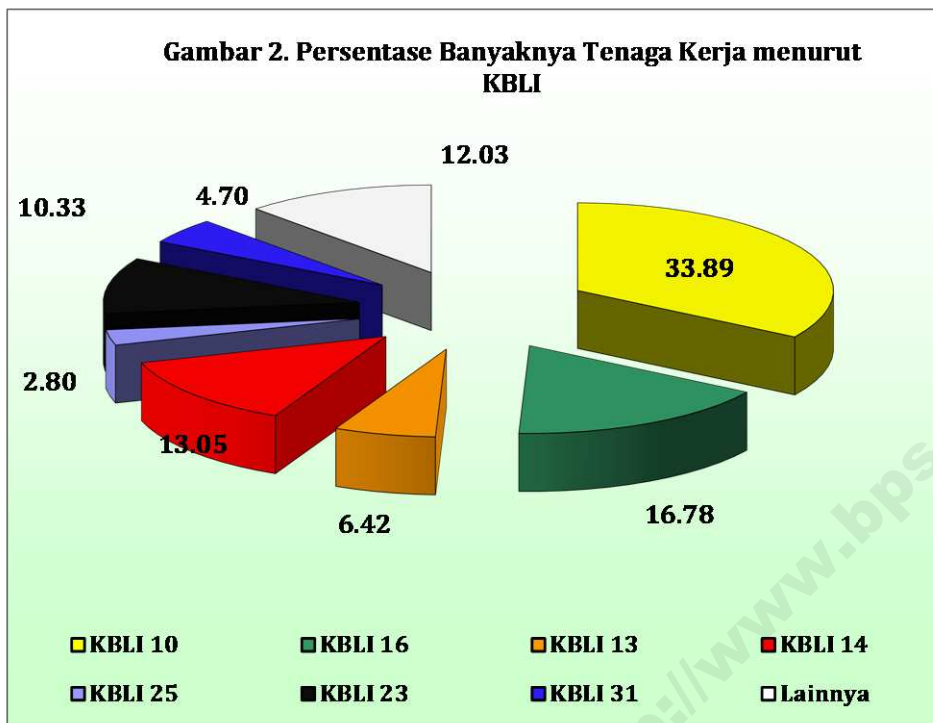
(KBLI 16) sebanyak 781.916 usaha (22,87 persen), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebanyak 340.002 usaha (9,95 persen), IMK terkecil, yaitu Industri Komputer, Industri Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebanyak 339 usaha (0,01 persen), Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebanyak 615 usaha (0,02 persen), dan Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebanyak 1.390 usaha (0,04 persen).

Sebaran perusahaan/usaha IMK menurut provinsi masih terpusat di pulau Jawa sebagai sentra industri, provinsi terbanyak adalah Provinsi Jawa Tengah 810.263 usaha (23,70 persen), terbanyak berikutnya Provinsi Jawa Timur sebanyak 629.106 usaha (18,40 persen), dan Provinsi Jawa Barat sebanyak 489.760 usaha (14,33 persen). Sedangkan Provinsi Papua Barat merupakan provinsi yang paling sedikit perusahaan/usaha IMK, yaitu sebanyak 2.822 usaha (0,08 persen), Provinsi Maluku Utara sebanyak 8.433 usaha (0,25 persen), dan Provinsi Papua sebanyak 9.955 usaha (0,29 persen).



B. Banyaknya Tenaga Kerja

Banyaknya tenaga kerja perusahaan/usaha IMK pada tahun 2013 ini menyerap tenaga kerja sebanyak 9,734,111 orang, yang terdiri 4.473.957 orang (45,96 persen) pekerja dibayar dan sebanyak 5.260.154 orang (54,04 persen) pekerja tidak dibayar (Tabel 7.1). Dari pekerja dibayar, sebesar 64,37 persen merupakan pekerja laki-laki dan 35,63 persen pekerja perempuan. Sedangkan dari pekerja tidak dibayar, sebesar 46,45 persen adalah pekerja laki-laki dan sebesar 53,55 persen pekerja perempuan.



Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut KBLI tidak jauh berbeda dengan sebaran usahanya. Penyerapan tenaga kerja didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yang menyerap sebesar 33,89 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), dan Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 16,78 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 13,05 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 10,33 persen. Industri yang menyerap tenaga kerja paling sedikit adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,03 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,03 persen, dan Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 0,05 persen (Tabel 2.1).

Penyerapan tenaga kerja IMK pada tahun 2013 menurut provinsi (Tabel 2.2) masih terkonsentrasi di pulau Jawa, yaitu Provinsi Jawa Tengah sebesar 25,52 persen, selanjutnya Provinsi Jawa Timur sebesar 18,44 persen dan Provinsi Jawa Barat sebesar 17,24 persen. Sedangkan penyerapan tenaga kerja terendah terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar 0,06 persen dan Maluku Utara sebesar 0,15 persen.

C. Balas Jasa Pekerja

Pekerja tidak dibayar di perusahaan/usaha IMK tahun 2013 sebesar 54,04 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan/usaha IMK merupakan usaha yang bersifat kekeluargaan dan memiliki administrasi usaha yang belum baik. Selama tahun 2013, perusahaan/usaha IMK melibatkan 45,96 persen pekerja dibayar. Rata-rata Balas jasa yang diterima per pekerja per bulan pada tahun 2013 untuk 1 (satu) juta rupiah atau lebih adalah sebesar 53,93 persen, sedangkan balas jasa per pekerja dibawah satu juta rupiah selama tahun 2013 sebesar 46,07 persen (Tabel 8.1).

Persentase balas jasa pekerja menurut jenis industri, tiga terbesar pada tahun 2013 yaitu jenis Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 22,70 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 16,74 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebesar 10,62 persen. Sedangkan balas jasa pekerja tiga terkecil pada tahun 2013 adalah Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (KBLI 26) sebesar 0,05 persen, Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,07 persen, dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan obat tradisional (KBLI 21) sebesar 0,15 persen (Tabel 2.1).

Menurut provinsi, persentase balas jasa pekerja tahun 2013 tiga tertinggi adalah Provinsi Jawa Barat sebesar 23,07 persen, Provinsi Jawa Timur sebesar 20,05 persen, dan Provinsi Jawa Tengah sebesar 17,81 persen. Sedangkan provinsi dengan persentase balas jasa terendah adalah Provinsi Papua Barat sebesar 0,09 persen, Provinsi Maluku Utara sebesar 0,11 persen dan Provinsi Maluku sebesar 0,15 persen (Tabel 2.2).

D. Pengeluaran

Dalam menjalankan usahanya, pengusaha IMK tidak terlepas dari biaya pengeluaran yang meliputi bahan baku dan penolong, pengeluaran untuk bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, alat tulis dan keperluan kantor, angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, sewa gedung, sewa mesin, sewa alat-alat, biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, serta jasa lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Lebih dari tiga juta usaha IMK pada tahun 2013, pengeluaran masih didominasi oleh Industri Makanan (KBLI 10) yaitu sebesar 44,99 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 16,07 persen, serta Industri Kayu dan Barang dari Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya (KBLI 16) sebesar 9,17 persen. Pengeluaran terkecil terjadi pada KBLI 26, yaitu Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik sebesar 0,03 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 24) sebesar 0,08 persen dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) sebesar 0,10 persen (Tabel 2.1)

Secara geografis, pengeluaran IMK tahun 2013 terbesar berada di pulau Jawa yaitu sebesar 73,76 persen dari total pengeluaran usaha IMK nasional. Kontribusi pengeluaran usaha IMK di luar pulau Jawa, sebesar 26,24 persen. Berdasarkan provinsi, pengeluaran usaha IMK terbesar adalah Provinsi Jawa Tengah yaitu mencapai 25,34 persen dari pengeluaran nasional, disusul Provinsi Jawa Barat sebesar 21,44 persen, dan Provinsi Jawa Timur sebesar 20,31 persen (Tabel 2.2).

E. Pendapatan

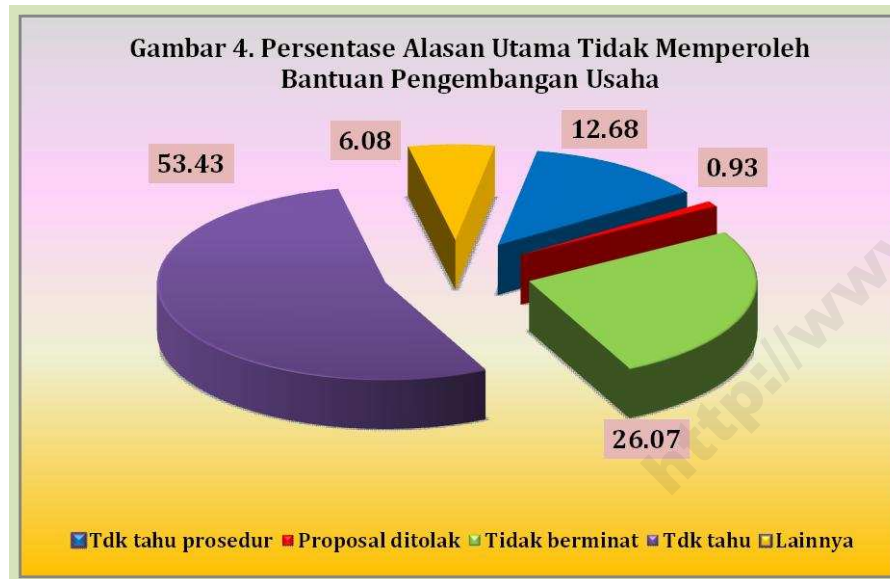


Pendapatan usaha IMK tahun 2013 sebagian besar disumbang oleh Industri Makanan (KBLI 10) sebesar 39,75 persen, Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) sebesar 16,91 persen, dan Industri Kayu dan Barang dari Kayu dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan sejenisnya (KBLI 16) yang mencapai 9,95 persen dari total pendapatan usaha IMK tahun 2013 (Tabel 2.1).

Pendapatan Usaha IMK terbesar ada di pulau Jawa yaitu sebesar 71,79 persen dari total pendapatan usaha IMK tahun 2013, sedangkan pendapatan usaha IMK di luar Jawa hanya sebesar 28,21 persen (Tabel 2.2).

Dari 3.418.366 usaha IMK pada tahun 2013, sebesar 20,98 persen merupakan usaha IMK dengan pendapatan setahun kurang dari lima juta rupiah, sedangkan usaha IMK yang memiliki pendapatan lebih dari satu milyar rupiah pada tahun 2013 sebesar 2,63 persen (Tabel 9.1).

F. Kendala dan Pemasaran



Sebagian besar yaitu 75,43 persen usaha IMK pada tahun 2013 mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Tiga jenis kesulitan utama yaitu kesulitan dalam permodalan 37,13 persen, kesulitan bahan baku 24,42 persen, dan kesulitan pemasaran 20,76 persen (Tabel 13.1).

Pada umumnya 93,61 persen usaha IMK tidak pernah menerima bantuan dari lembaga non Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sisanya jenis bantuan yang diterima dari lembaga non Koperasi terbanyak adalah bantuan uang/modal sebesar 56,72 persen, berikutnya adalah bantuan bimbingan usaha sebesar 25,47 persen (Tabel 19.1).

Kebanyakan alasan utama usaha IMK tidak menerima bantuan dari koperasi maupun non koperasi dalam pengembangan usahanya adalah dikarenakan tidak tahu ada bantuan sebesar 53,43 persen, disusul tidak tahu prosedur mencapai 12,68 persen dan proposal ditolak sekitar 0,93 persen. Yang menarik untuk diamati dari usaha IMK adanya pengusaha yang tidak berminat

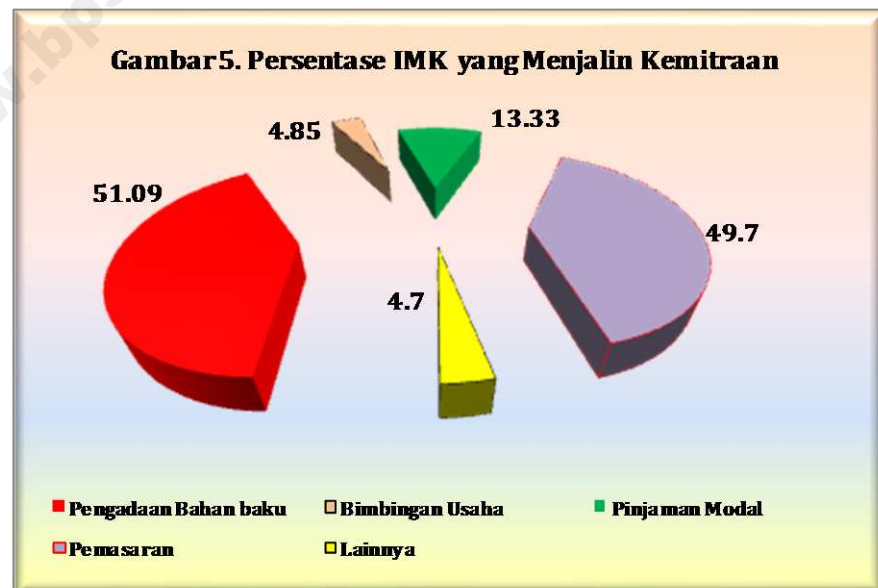
terhadap bantuan pengembangan usaha yang disediakan lembaga koperasi maupun non koperasi, yaitu sebanyak 26,07 persen (Tabel 20.1).

Manfaat Koperasi pada usaha IMK ternyata belum dirasakan oleh sebagian besar pengusaha IMK. Terlihat dari hasil VIMK13, hanya 3,04 persen saja pengusaha yang menjadi anggota Koperasi. Di samping itu, sebagian besar pengusaha IMK sekitar 96,97 persen tidak menerima pelayanan Koperasi. Sisanya, dari pengusaha yang menerima pelayanan Koperasi sebesar 3,03 persen, lebih dari setengah bagiannya (69,11 persen) memanfaatkan pinjaman uang/barang modal (Tabel 15.1).

Kebanyakan usaha IMK 97,89 persen tidak pernah mengikuti bimbingan usaha, sisanya sebesar 2,11 persen pernah mengikuti bimbingan usaha. Jenis bimbingan usaha terbanyak yang diperoleh yaitu ketrampilan teknik produksi 75,25 persen, berikutnya pemasaran 16,56 persen, manajerial 12,91 persen dan lainnya sebesar 11,31 persen (Tabel 16.1).

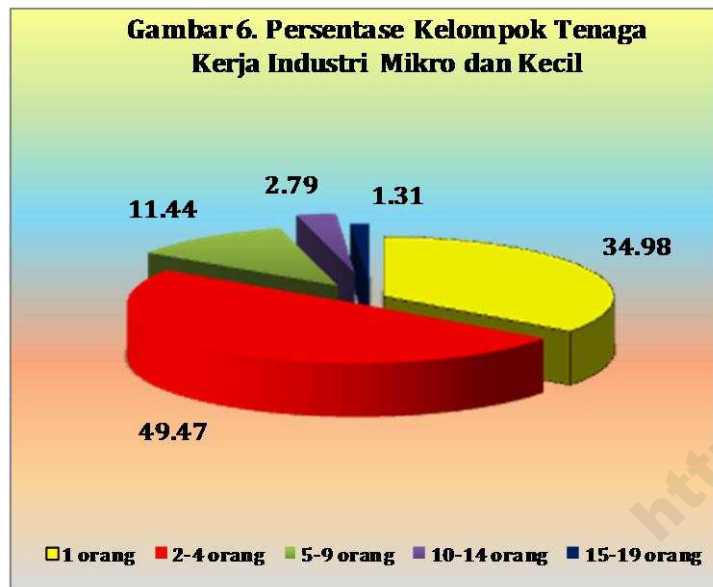
Tercatat dari hasil VIMK13, sekitar 88,49 persen usaha tidak menjalin kemitraan. Dari 11,51 persen usaha yang menjalin kemitraan, 51.09 persen menjalin kemitraan berupa pengadaan bahan baku, sebesar 49,70 persen menjalin kemitraan pemasaran, sebesar 13,33 persen menjalin kemitraan uang/barang modal, dan hanya sebesar 4,85 persen menjalin kemitraan dalam bidang bimbingan usaha (Tabel 18.1).

Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sepenuhnya dari krisis ditandai oleh belum berubahnya iklim usaha secara umum. Kebanyakan pengusaha IMK memasarkan hasil produksi dalam satu kabupaten/kota



sebesar 90,02 persen, luar kabupaten/kota sebesar 22,37 persen, luar provinsi sebesar 6,24 persen dan keluar negeri hanya sebesar 0,60 persen (Tabel 22.1).

G. Profil Industri Mikro dan Kecil



Mayoritas usaha IMK pada tahun 2013 adalah usaha Industri Mikro yaitu usaha yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang, yaitu sebanyak 2.887.015 usaha (84,46 persen). Dengan rincian sebanyak 1.195.819 usaha (34,98 persen) merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja 1 (satu) orang, sebanyak 1.691.196 usaha (49,47 persen) dengan jumlah tenaga kerja antara 2-4 orang, sebanyak 391.140 usaha (11,44 persen) dengan jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sebanyak 95.273 usaha (2,79 persen) dengan tenaga kerja 10-14 orang dan sisanya sebanyak 44.938 usaha (1,31 persen) dengan tenaga kerja 15-19 (Tabel 1.1).

Sumber modal usaha IMK pada umumnya merupakan milik sendiri, yaitu sebesar 74,21 persen, sedangkan usaha dengan modal sebagian dari pihak lain sebesar 21,26 persen. Sementara itu ada usaha IMK yang seluruh modalnya berasal dari pihak lain sebesar 4,52 persen (Tabel 10.1). Rata-rata hari kerja dalam sebulan pada usaha IMK umumnya 21 hari kerja atau lebih, yaitu sebesar 70,08 persen dengan rata-rata jam kerja per hari sekitar (delapan) jam. Sementara itu, usaha yang mempunyai rata-rata hari kerja dalam sebulan antara 11-20 hari sebesar 20,73 persen, dan selebihnya sebesar 9,18 persen hanya bekerja dalam sebulan antara 1-10 hari (Tabel 3.1).

TABEL – TABEL

<http://www.bps.go.id>

Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2013
Table 1.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Tenaga Kerja <i>Group of Workers</i>					Jumlah Total <i>Total</i>
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	277 227	731 663	117 892	30 065	10 694	1 167 541
11	21 522	23 986	1 551	281	130	47 470
12	28 131	20 756	12 563	1 294	966	63 710
13	194 667	70 831	17 891	5 773	3 877	293 039
14	154 953	85 880	63 698	24 863	10 608	340 002
15	5 043	12 283	14 561	4 971	3 292	40 150
16	353 302	375 484	42 251	6 792	4 087	781 916
17	3 643	5 029	884	364	182	10 102
18	4 636	18 282	6 480	1 271	915	31 584
20	4 830	15 351	2 918	14	1 055	24 168
21	2 544	3 063	638	271	-	6 516
22	11 161	8 838	1 157	455	387	21 998
23	28 470	168 375	56 942	8 065	4 010	265 862
24	300	780	160	147	3	1 390
25	16 803	44 998	14 928	2 014	992	79 735
26	42	79	7	164	47	339
27	124	200	175	76	40	615
28	158	475	503	569	106	1 811
29	799	1 001	589	846	14	3 249
30	2 605	2 932	684	68	87	6 376
31	41 747	61 210	24 236	4 215	2 423	133 831
32	39 641	35 430	10 181	2 519	1 023	88 794
33	3 471	4 270	251	176	-	8 168
Jumlah / Total	1 195 819	1 691 196	391 140	95 273	44 938	3 418 366

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Group of Workers, 2013

Provinsi Province	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	40 717	34 163	2 987	459	242	78 568
12 Sumatera Utara	27 406	36 628	14 198	3 317	1 339	82 888
13 Sumatera Barat	29 455	28 532	5 974	967	1 066	65 994
14 R i a u	6 724	8 517	1 600	158	50	17 049
15 J a m b i	8 025	14 565	2 348	99	63	25 100
16 Sumatera Selatan	26 054	31 441	11 240	1 932	680	71 347
17 Bengkulu	3 213	7 382	963	108	40	11 706
18 Lampung	22 384	67 667	9 662	1 093	813	101 619
19 Bangka Belitung	3 466	6 257	1 373	284	35	11 415
21 Kepulauan Riau	8 288	5 418	2 153	330	32	16 221
31 DKI Jakarta	4 508	16 230	11 813	4 979	2 380	39 910
32 Jawa Barat	116 632	266 267	75 194	21 559	10 108	489 760
33 Jawa Tengah	278 456	371 659	118 087	31 384	10 677	810 263
34 DI Yogyakarta	32 745	34 709	9 205	2 623	1 478	80 760
35 Jawa Timur	181 284	358 036	67 006	13 288	9 492	629 106
36 Banten	36 706	35 030	5 384	1 072	968	79 160
51 B a l i	45 774	38 375	16 162	2 940	2 231	105 482
52 Nusa Tenggara Barat	53 885	39 809	5 430	1 171	883	101 178
53 Nusa Tenggara Timur	52 960	47 801	2 742	719	384	104 606
61 Kalimantan Barat	14 192	21 700	1 286	281	218	37 677
62 Kalimantan Tengah	6 457	10 999	1 207	53	25	18 741
63 Kalimantan Selatan	39 346	24 889	3 212	719	224	68 390
64 Kalimantan Timur	8 999	11 690	2 800	641	253	24 383
71 Sulawesi Utara	17 728	19 363	1 887	578	129	39 685
72 Sulawesi Tengah	13 763	16 484	2 120	647	176	33 190
73 Sulawesi Selatan	40 612	53 925	5 393	1 955	601	102 486
74 Sulawesi Tenggara	21 282	35 898	6 507	1 143	214	65 044
75 Gorontalo	10 957	9 977	1 196	241	65	22 436
76 Sulawesi Barat	16 416	9 612	857	211	24	27 120
81 Maluku	19 510	15 698	442	222	-	35 872
82 Maluku Utara	4 592	3 736	80	25	-	8 433
91 Papua Barat	1 181	1 549	75	17	-	2 822
94 Papua	2 102	7 190	557	58	48	9 955
Indonesia	1 195 819	1 691 196	391 140	95 273	44 938	3 418 366

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2013
Table 2.1 *Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (orang) <i>Workers (persons)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (Milyar Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (Milyar Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (Milyar Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 167 541	1 289 047	2 009 929	3 298 976	194 703	135 331	19 648
11	47 470	22 813	68 062	90 875	2 701	1 595	458
12	63 710	54 802	139 143	193 945	5 439	3 075	389
13	293 039	247 274	377 844	625 118	19 690	11 637	3 918
14	340 002	824 606	445 730	1 270 336	82 820	48 344	14 491
15	40 150	188 453	62 153	250 606	15 768	8 454	6 504
16	781 916	467 692	1 165 966	1 633 658	48 765	27 575	10 080
17	10 102	16 099	13 953	30 052	830	418	240
18	31 584	83 915	43 147	127 062	6 787	3 039	1 575
20	24 168	46 809	37 781	84 590	6 290	4 270	2 490
21	6 516	6 684	10 171	16 855	809	527	132
22	21 998	25 347	27 323	52 670	2 385	1 418	464
23	265 862	543 746	461 537	1 005 283	32 385	15 236	9 188
24	1 390	3 484	1 621	5 105	517	247	200
25	79 735	180 182	92 323	272 505	21 888	11 096	4 682
26	339	2 677	311	2 988	165	86	45
27	615	2 570	771	3 341	2 491	308	59
28	1 811	6 906	5 825	12 731	1 096	789	186
29	3 249	15 403	2 741	18 144	1 692	761	523
30	6 376	10 594	6 550	17 144	983	598	368
31	133 831	303 218	154 125	457 343	28 757	17 551	8 518
32	88 794	120 680	125 624	246 304	11 810	7 934	2 131
33	8 168	10 956	7 524	18 480	1 089	492	259
Jumlah / Total	3 418 366	4 473 957	5 260 154	9 734 111	489 861	300 778	86 547

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 2.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi Tahun 2013
Table *Number of Establishment, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, 2013*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tenaga Kerja (Orang) Worker (Persons)			Pendapatan Revenue (Milyar Rp)	Pengeluaran Expenditure (Milyar Rp)	Balas Jasa Pekerja Compensation of Workers (Milyar Rp)
		Dibayar Paid	Tidak Dibayar Unpaid	Jumlah Total			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	78 568	54 609	102 235	156 844	5 872	3 083	1 058
12 Sumatera Utara	82 888	148 930	126 361	275 291	16 541	9 525	3 645
13 Sumatera Barat	65 994	77 255	93 100	170 355	9 471	5 675	1 977
14 R i a u	17 049	18 303	23 207	41 510	2 223	1 102	463
15 J a m b i	25 100	24 746	36 477	61 223	3 028	1 575	576
16 Sumatera Selatan	71 347	113 718	100 825	214 543	8 467	4 922	2 155
17 Bengkulu	11 706	12 336	18 262	30 598	1 567	971	242
18 Lampung	101 619	119 127	157 246	276 373	11 251	6 808	1 871
19 Bangka Belitung	11 415	15 811	16 196	32 007	1 956	999	378
21 Kepulauan Riau	16 221	16 617	23 167	39 784	1 618	820	370
31 DKI Jakarta	39 910	175 259	48 438	223 697	20 607	8 695	4 401
32 Jawa Barat	489 760	924 700	753 659	1 678 359	106 559	64 481	19 964
33 Jawa Tengah	810 263	1 184 815	1 299 400	2 484 215	113 264	76 219	15 410
34 DI Yogyakarta	80 760	119 488	116 529	236 017	12 436	8 212	1 518
35 Jawa Timur	629 106	719 911	1 075 394	1 795 305	92 817	61 098	17 353
36 Banten	79 160	72 707	112 281	184 988	6 000	3 139	1 738
51 B a l i	105 482	165 524	146 215	311 739	14 041	7 619	2 782
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	76 050	142 095	218 145	5 833	3 483	1 610
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	28 460	169 056	197 516	2 649	1 290	497
61 Kalimantan Barat	37 677	32 828	52 131	84 959	3 689	2 114	635
62 Kalimantan Tengah	18 741	12 087	28 569	40 656	2 035	1 132	481
63 Kalimantan Selatan	68 390	41 468	90 950	132 418	6 382	4 116	986
64 Kalimantan Timur	24 383	39 355	31 883	71 238	8 412	2 421	955
71 Sulawesi Utara	39 685	38 716	46 641	85 357	2 476	1 342	600
72 Sulawesi Tengah	33 190	33 297	46 477	79 774	3 045	1 552	639
73 Sulawesi Selatan	102 486	85 059	157 925	242 984	15 181	11 829	1 419
74 Sulawesi Tenggara	65 044	67 562	97 590	165 152	4 937	2 520	1 548
75 Gorontalo	22 436	18 905	30 290	49 195	1 194	649	223
76 Sulawesi Barat	27 120	10 756	37 028	47 784	1 824	1 212	176
81 Maluku	35 872	9 161	52 326	61 487	1 787	924	127
82 Maluku Utara	8 433	4 379	10 021	14 400	422	208	97
91 Papua Barat	2 822	1 871	3 952	5 823	349	178	74
94 Papua	9 955	10 147	14 228	24 375	1 923	867	579
Indonesia	3 418 366	4 473 957	5 260 154	9 734 111	489 861	300 778	86 547

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2013
Table 3.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>						Jumlah / <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha per Hari <i>Number of Establishment per Hour</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
	Banyaknya Usaha per Hari <i>Number of Establishment per Hour</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha per Hari <i>Number of Establishment per Hour</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha per Hari <i>Number of Establishment per Hour</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	123 759	6	232 019	6	811 593	7	1 167 541	6
11	5 999	7	6 191	6	35 280	7	47 470	7
12	32 275	2	16 510	10	14 925	8	63 710	4
13	12 222	6	56 068	5	224 749	6	293 039	6
14	22 903	7	44 413	6	272 686	8	340 002	7
15	3 502	8	7 022	10	29 626	9	40 150	9
16	57 747	6	201 578	6	522 591	7	781 916	6
17	805	4	1 545	6	7 752	7	10 102	7
18	3 760	7	4 248	7	23 576	8	31 584	8
20	6 943	7	7 845	7	9 380	8	24 168	7
21	499	6	1 244	5	4 773	7	6 516	6
22	2 911	5	5 963	5	13 124	7	21 998	6
23	13 590	7	63 922	7	188 350	7	265 862	7
24	341	10	286	11	763	9	1 390	10
25	7 480	7	17 578	7	54 677	8	79 735	7
26	171	8	7	8	161	8	339	8
27	31	7	40	7	544	8	615	8
28	248	8	498	8	1 065	8	1 811	8
29	121	8	372	7	2 756	8	3 249	8
30	609	6	1 442	7	4 325	8	6 376	7
31	10 731	7	24 671	7	98 429	8	133 831	8
32	6 581	6	13 970	6	68 243	7	88 794	7
33	710	6	1 317	7	6 141	8	8 168	8
Jumlah / Total	313 938	5	708 749	6	2 395 509	7	3 418 366	7

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Province and Working Day a Month, 2013

Provinsi Province	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	12 632	6	21 982	6	43 954	6	78 568	6
12 Sumatera Utara	12 488	7	19 607	7	50 793	7	82 888	7
13 Sumatera Barat	5 285	6	18 054	6	42 655	7	65 994	6
14 R i a u	2 179	7	3 515	6	11 355	7	17 049	7
15 J a m b i	4 049	6	6 390	7	14 661	7	25 100	7
16 Sumatera Selatan	4 096	5	17 268	6	49 983	7	71 347	7
17 Bengkulu	2 169	7	3 114	6	6 423	8	11 706	7
18 Lampung	8 364	6	27 098	6	66 157	7	101 619	7
19 Bangka Belitung	1 493	6	2 471	6	7 451	7	11 415	7
21 Kepulauan Riau	1 979	6	5 251	6	8 991	7	16 221	6
31 DKI Jakarta	5 185	8	2 591	7	32 134	8	39 910	8
32 Jawa Barat	34 113	8	91 358	8	364 289	8	489 760	8
33 Jawa Tengah	55 368	6	132 966	7	621 929	7	810 263	7
34 DI Yogyakarta	4 829	6	14 725	6	61 206	7	80 760	7
35 Jawa Timur	37 488	6	106 887	6	484 731	7	629 106	7
36 Banten	7 858	7	17 248	7	54 054	7	79 160	7
51 B a l i	6 221	6	24 153	6	75 108	7	105 482	7
52 Nusa Tenggara Barat	17 218	2	15 387	6	68 403	7	101 178	4
53 Nusa Tenggara Timur	13 735	6	31 955	6	58 916	7	104 606	6
61 Kalimantan Barat	9 731	5	13 448	6	14 498	7	37 677	6
62 Kalimantan Tengah	2 565	5	5 198	7	10 978	7	18 741	7
63 Kalimantan Selatan	6 292	5	18 854	6	43 244	7	68 390	6
64 Kalimantan Timur	2 702	6	4 343	7	17 338	8	24 383	7
71 Sulawesi Utara	6 568	8	15 242	7	17 875	8	39 685	8
72 Sulawesi Tengah	5 722	5	9 407	6	18 061	7	33 190	6
73 Sulawesi Selatan	15 835	5	29 000	6	57 651	7	102 486	6
74 Sulawesi Tenggara	9 982	6	21 707	7	33 355	7	65 044	7
75 Gorontalo	2 934	6	5 220	6	14 282	7	22 436	7
76 Sulawesi Barat	4 034	6	6 649	5	16 437	6	27 120	5
81 Maluku	7 638	6	10 164	6	18 070	7	35 872	6
82 Maluku Utara	1 670	6	3 849	6	2 914	7	8 433	6
91 Papua Barat	529	6	917	7	1 376	7	2 822	7
94 Papua	987	5	2 731	6	6 237	7	9 955	7
Indonesia	313 938	5	708.749	6	2 395 509	7	3 418 366	7

Tabel Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2013
Table 4.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completing Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	Sarjana Muda/ Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	283 826	495 534	187 734	172 835	5 076	4 495	18 041	1167 541
11	7 479	17 446	9 193	10 705	159	413	2 075	47 470
12	20 450	31 618	6 263	4 410	60	36	873	63 710
13	94 334	113 720	44 860	34 927	585	537	4 076	293 039
14	22 996	121 687	86 275	95 687	1 679	3 051	8 627	340 002
15	4 837	15 490	9 441	9 309	158	268	647	40 150
16	275 897	320 489	101 481	73 543	1 379	1 980	7 147	781 916
17	1 733	2 929	2 169	3 016	52	20	183	10 102
18	1 023	2 323	4 622	17 032	705	1 057	4 822	31 584
20	5 576	9 305	4 888	3 227	993	-	179	24 168
21	2 228	2 210	661	1 160	110	-	147	6 516
22	2 766	9 303	4 832	4 034	56	223	784	21 998
23	71 891	102 459	45 646	41 232	500	934	3 200	265 862
24	118	638	301	300	1	-	32	1 390
25	11 343	23 470	16 299	24 945	375	670	2 633	79 735
26	22	59	40	48	-	-	170	339
27	164	186	114	65	53	-	33	615
28	60	176	686	761	6	24	98	1 811
29	739	558	384	1 562	-	-	6	3 249
30	1 480	2 983	1 160	718	-	-	35	6 376
31	16 395	52 183	26 776	32 359	1 097	1 098	3 923	133 831
32	13 782	38 808	17 093	16 835	393	371	1 512	88 794
33	424	3 062	1 309	2 962	24	88	299	8 168
Jumlah / Total	839 563	1366 636	572 227	551 672	13 461	15 265	59 542	3418 366

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 4.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah <i>Total</i>
	Tidak Tamat SD <i>Not Completing Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Diploma I/II <i>Diploma I/II</i>	Sarjana Muda/ Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	14 627	22 198	17 669	20 157	316	357	3 244	78 568
12 Sumatera Utara	13 801	22 727	19 573	24 687	263	590	1 247	82 888
13 Sumatera Barat	10 111	14 052	15 729	22 464	374	829	2 435	65 994
14 R i a u	3 299	4 841	3 275	5 060	198	130	246	17 049
15 J a m b i	4 012	8 722	4 902	6 612	207	175	470	25 100
16 Sumatera Selatan	11 331	33 349	13 030	11 990	335	274	1 038	71 347
17 Bengkulu	2 231	2 869	2 499	3 559	89	110	349	11 706
18 Lampung	21 680	33 903	22 993	20 905	17	237	1 884	101 619
19 Bangka Belitung	2 125	3 689	2 087	3 095	172	84	163	11 415
21 Kepulauan Riau	5 267	5 748	2 345	2 456	54	120	231	16 221
31 DKI Jakarta	3 751	7 871	8 699	15 931	221	934	2 503	39 910
32 Jawa Barat	81 735	274 421	68 956	55 172	1 292	2 076	6 108	489 760
33 Jawa Tengah	229 937	343 528	120 296	100 802	1 283	3 277	11 140	810 263
34 DI Yogyakarta	17 983	20 257	16 542	20 671	420	1 402	3 485	80 760
35 Jawa Timur	167 040	256 807	103 064	87 965	3 634	1 359	9 237	629 106
36 Banten	29 310	32 830	10 250	5 431	173	289	877	79 160
51 B a l i	23 371	30 233	19 233	26 980	1 552	481	3 632	105 482
52 Nusa Tenggara Barat	38 158	29 517	16 886	14 008	386	119	2 104	101 178
53 Nusa Tenggara Timur	37 668	41 053	13 489	11 410	27	285	674	104 606
61 Kalimantan Barat	11 026	12 388	6 330	6 754	247	189	743	37 677
62 Kalimantan Tengah	2 409	6 873	4 259	4 365	-	224	611	18 741
63 Kalimantan Selatan	19 909	26 646	11 899	9 308	138	18	472	68 390
64 Kalimantan Timur	3 954	7 882	5 165	6 227	282	144	729	24 383
71 Sulawesi Utara	3 677	14 573	11 060	9 383	171	152	669	39 685
72 Sulawesi Tengah	6 530	11 515	6 875	7 058	217	110	885	33 190
73 Sulawesi Selatan	32 696	37 567	15 123	14 956	440	369	1 335	102 486
74 Sulawesi Tenggara	17 063	20 644	11 232	13 431	300	579	1 795	65 044
75 Gorontalo	8 683	8 003	2 104	3 307	100	-	239	22 436
76 Sulawesi Barat	9 719	9 489	3 372	3 725	278	104	433	27 120
81 Maluku	3 511	14 994	8 136	8 640	189	94	308	35 872
82 Maluku Utara	1 182	3 538	1 836	1 714	20	78	65	8 433
91 Papua Barat	549	853	619	726	22	4	49	2 822
94 Papua	1 218	3 056	2 700	2 723	44	72	142	9 955
Indonesia	839 563	1 366 636	572 227	551 672	13 461	15 265	59 542	3 418 366

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2013
Table 5.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2013

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	441	10 402	476 070	593 999	86 629	1 167 541
11	81	437	22 418	22 088	2 446	47 470
12	-	106	20 924	35 835	6 845	63 710
13	2 715	10 939	154 349	111 323	13 713	293 039
14	1 575	8 890	194 349	128 193	6 995	340 002
15	46	568	24 722	14 175	639	40 150
16	2 349	8 161	310 277	378 815	82 314	781 916
17	74	338	5 460	3 888	342	10 102
18	-	545	19 325	11 341	373	31 584
20	-	543	9 864	12 285	1 476	24 168
21	-	-	1 673	3 693	1 150	6 516
22	249	727	12 189	7 574	1 259	21 998
23	188	1 678	111 049	134 758	18 189	265 862
24	-	7	516	850	17	1 390
25	38	591	37 609	37 157	4 340	79 735
26	-	-	244	75	20	339
27	1	-	288	287	39	615
28	-	-	1 156	529	126	1 811
29	-	3	1 102	2 086	58	3 249
30	11	22	2 493	3 643	207	6 376
31	-	789	60 572	66 716	5 754	133 831
32	1 077	2 986	50 194	28 161	6 376	88 794
33	-	101	4 393	3 527	147	8 168
Jumlah / Total	8 845	47 833	1 521 236	1 600 998	239 454	3 418 366

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Age Group of Entrepreneurs, 2013*

Provinsi Province	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs					Jumlah Total
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	105	1 459	40 166	32 034	4 804	78 568
12 Sumatera Utara	238	1 153	38 456	38 912	4 129	82 888
13 Sumatera Barat	808	1 940	35 113	25 268	2 865	65 994
14 R i a u	-	69	9 241	6 634	1 105	17 049
15 J a m b i	-	204	13 443	9 911	1 542	25 100
16 Sumatera Selatan	400	1 324	35 104	31 510	3 009	71 347
17 Bengkulu	36	38	5 889	4 846	897	11 706
18 Lampung	118	1 080	45 692	47 543	7 186	101 619
19 Bangka Belitung	16	108	5 719	4 911	661	11 415
21 Kepulauan Riau	-	-	7 473	7 685	1 063	16 221
31 DKI Jakarta	-	207	19 449	18 618	1 636	39 910
32 Jawa Barat	410	7 124	206 184	238 338	37 704	489 760
33 Jawa Tengah	1 254	10 699	332 553	398 557	67 200	810 263
34 DI Yogyakarta	93	982	32 755	37 937	8 993	80 760
35 Jawa Timur	1 505	5 238	252 625	329 093	40 645	629 106
36 Banten	104	1 569	37 297	34 730	5 460	79 160
51 B a l i	694	2 220	59 836	36 929	5 803	105 482
52 Nusa Tenggara Barat	355	2 161	53 310	40 290	5 062	101 178
53 Nusa Tenggara Timur	410	2 191	53 872	40 849	7 284	104 606
61 Kalimantan Barat	52	664	17 172	17 022	2 767	37 677
62 Kalimantan Tengah	-	212	9 643	7 870	1 016	18 741
63 Kalimantan Selatan	954	1 519	34 311	27 806	3 800	68 390
64 Kalimantan Timur	264	409	11 694	10 762	1 254	24 383
71 Sulawesi Utara	-	315	14 350	20 680	4 340	39 685
72 Sulawesi Tengah	-	377	16 586	14 661	1 566	33 190
73 Sulawesi Selatan	648	1 309	47 029	46 835	6 665	102 486
74 Sulawesi Tenggara	-	1 279	33 025	25 238	5 502	65 044
75 Gorontalo	-	526	9 658	11 016	1 236	22 436
76 Sulawesi Barat	381	973	14 454	9 618	1 694	27 120
81 Maluku	-	230	17 327	16 264	2 051	35 872
82 Maluku Utara	-	40	4 680	3 503	210	8 433
91 Papua Barat	-	77	1 501	1 129	115	2 822
94 Papua	-	137	5 629	3 999	190	9 955
Indonesia	8 845	47 833	1 521 236	1 600 998	239 454	3 418 366

Tabel 6.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2013
Table 6.1 *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Gender and Types of Workers, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Produksi <i>Production</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	1 421 458	105 107	1 526 565	1 683 851	88 560	1 772 411	3 105 309	193 667	3 298 976
11	57 442	2 519	59 961	27 629	3 285	30 914	85 071	5 804	90 875
12	100 876	9 715	110 591	82 535	819	83 354	183 411	10 534	193 945
13	159 631	9 188	168 819	448 257	8 042	456 299	607 888	17 230	625 118
14	537 476	32 403	569 879	663 460	36 997	700 457	1 200 936	69 400	1 270 336
15	181 707	5 751	187 458	58 820	4 328	63 148	240 527	10 079	250 606
16	860 336	29 969	890 305	730 852	12 501	743 353	1 591 317	42 341	1 633 658
17	13 968	798	14 766	14 808	478	15 286	28 776	1 276	30 052
18	92 596	6 000	98 596	24 362	4 104	28 466	116 958	10 104	127 062
20	56 002	7 769	63 771	17 945	2 874	20 819	73 947	10 643	84 590
21	7 198	1 008	8 206	8 395	254	8 649	15 593	1 262	16 855
22	28 998	1 045	30 043	21 792	835	22 627	50 790	1 880	52 670
23	674 131	35 672	709 803	280 166	15 314	295 480	954 297	50 986	1 005 283
24	4 711	63	4 774	190	141	331	4 901	204	5 105
25	247 153	7 654	254 807	14 639	3 059	17 698	261 792	10 713	272 505
26	2 683	28	2 711	235	42	277	2 918	70	2 988
27	2 887	67	2 954	358	29	387	3 245	96	3 341
28	7 264	800	8 064	4 392	275	4 667	11 656	1 075	12 731
29	16 748	433	17 181	261	702	963	17 009	1 135	18 144
30	16 574	237	16 811	287	46	333	16 861	283	17 144
31	410 427	11 437	421 864	27 383	8 096	35 479	437 810	19 533	457 343
32	131 007	6 696	137 703	102 593	6 008	108 601	233 600	12 704	246 304
33	17 529	275	17 804	425	251	676	17 954	526	18 480
Jumlah / Total	5 048 802	274 634	5 323 436	4 213 635	197 040	4 410 675	9 262 566	471 545	9 734 111

Keterangan/Note: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2013
Table *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Province, Gender and Types of Workers, 2013*

Provinsi Province	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	62.375	1.034	63.409	91 735	1 700	93 435	154 110	2 734	156 844
12 Sumatera Utara	150.662	6.200	156.862	112 771	5 658	118 429	263 433	11 858	275 291
13 Sumatera Barat	66.414	4.762	71.176	95 818	3 361	99 179	162 232	8 123	170 355
14 R i a u	22.101	1.167	23.268	17 000	1 242	18 242	39 101	2 409	41 510
15 J a m b i	38 507	658	39 165	21 693	365	22 058	60 200	1 023	61 223
16 Sumatera Selatan	103 511	4 326	107 837	105 431	1 275	106 706	208 942	5 601	214 543
17 Bengkulu	18 864	686	19 550	10 143	905	11 048	29 007	1 591	30 598
18 Lampung	176 958	7 330	184 288	87 668	4 417	92 085	264 626	11 747	276 373
19 Bangka Belitung	15 319	938	16 257	15 005	745	15 750	30 324	1 683	32 007
21 Kepulauan Riau	17 394	850	18 244	20 976	564	21 540	38 370	1 414	39 784
31 DKI Jakarta	154 780	9 933	164 713	52 294	6 690	58 984	207 074	16 623	223 697
32 Jawa Barat	1 016 382	66 862	1 083 244	561 948	33 167	595 115	1 578 330	100 029	1 678 359
33 Jawa Tengah	1 219 651	66 315	1 285 966	1 140 165	58 084	1 198 249	2 359 816	124 399	2 484 215
34 DI Yogyakarta	120 303	8 144	128 447	102 533	5 037	107 570	222 836	13 181	236 017
35 Jawa Timur	851 877	43 747	895 624	868 472	31 209	899 681	1 720 349	74 956	1 795 305
36 Banten	96 114	5 742	101 856	79 375	3 757	83 132	175 489	9 499	184 988
51 B a l i	172 771	3 985	176 756	129 862	5 121	134 983	302 633	9 106	311 739
52 Nusa Tenggara Barat	81 882	13 693	95 575	115 563	7 007	122 570	197 574	20 571	218 145
53 Nusa Tenggara Timur	73 227	1 482	74 709	118 209	4 598	122 807	191 436	6 080	197 516
61 Kalimantan Barat	51 879	2 910	54 789	28 081	2 089	30 170	79 960	4 999	84 959
62 Kalimantan Tengah	21 999	644	22 643	17 628	385	18 013	39 627	1 029	40 656
63 Kalimantan Selatan	59 154	2 222	61 376	65 413	5 629	71 042	124 567	7 851	132 418
64 Kalimantan Timur	37 981	2 111	40 092	30 365	781	31 146	68 346	2 892	71 238
71 Sulawesi Utara	55 485	2 537	58 022	26 655	680	27 335	82 140	3 217	85 357
72 Sulawesi Tengah	43 337	2 698	46 035	32 158	1 581	33 739	75 495	4 279	79 774
73 Sulawesi Selatan	125 990	6 799	132 789	106 099	4 096	110 195	232 089	10 895	242 984
74 Sulawesi Tenggara	91 626	3 965	95 591	65 790	3 771	69 561	157 416	7 736	165 152
75 Gorontalo	23 694	753	24 447	23 804	944	24 748	47 498	1 697	49 195
76 Sulawesi Barat	17 157	828	17 985	29 469	330	29 799	46 626	1 158	47 784
81 Maluku	34 044	382	34 426	25 719	1 342	27 061	59 763	1 724	61 487
82 Maluku Utara	6 748	190	6 938	7 374	88	7 462	14 122	278	14 400
91 Papua Barat	3 828	37	3 865	1 954	4	1 958	5 782	41	5 823
94 Papua	16 788	704	17 492	6 465	418	6 883	23 253	1 122	24 375
Indonesia	5 048 802	274 634	5 323 436	4 213 635	197 040	4 410 675	9 262 566	471 545	9 734 111

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2013
Table *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status and Gender, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	672 650	616 397	1 289 047	853 915	1 156 014	2 009 929	1 526 565	1 772 411	3 298 976
11	19 037	3 776	22 813	40 924	27 138	68 062	59 961	30 914	90 875
12	26 692	28 110	54 802	83 899	55 244	139 143	110 591	83 354	193 945
13	99 567	147 707	247 274	69 252	308 592	377 844	168 819	456 299	625 118
14	392 357	432 249	824 606	177 522	268 208	445 730	569 879	700 457	1 270 336
15	150 171	38 282	188 453	37 287	24 866	62 153	187 458	63 148	250 606
16	375 692	92 000	467 692	514 613	651 353	1 165 966	890 305	743 353	1 633 658
17	9 112	6 987	16 099	5 654	8 299	13 953	14 766	15 286	30 052
18	67 378	16 537	83 915	31 218	11 929	43 147	98 596	28 466	127 062
20	40 473	6 336	46 809	23 298	14 483	37 781	63 771	20 819	84 590
21	4 359	2 325	6 684	3 847	6 324	10 171	8 206	8 649	16 855
22	17 945	7 402	25 347	12 098	15 225	27 323	30 043	22 627	52 670
23	419 356	124 390	543 746	290 447	171 090	461 537	709 803	295 480	1 005 283
24	3 321	163	3 484	1 453	168	1 621	4 774	331	5 105
25	173 142	7 040	180 182	81 665	10 658	92 323	254 807	17 698	272 505
26	2 440	237	2 677	271	40	311	2 711	277	2 988
27	2 346	224	2 570	608	163	771	2 954	387	3 341
28	6 365	541	6 906	1 699	4 126	5 825	8 064	4 667	12 731
29	14 508	895	15 403	2 673	68	2 741	17 181	963	18 144
30	10 407	187	10 594	6 404	146	6 550	16 811	333	17 144
31	286 351	16 867	303 218	135 513	18 612	154 125	421 864	35 479	457 343
32	75 688	44 992	120 680	62 015	63 609	125 624	137 703	108 601	246 304
33	10 700	256	10 956	7 104	420	7 524	17 804	676	18 480
Jumlah / Total	2 880 057	1 593 900	4 473 957	2 443 379	2 816 775	5 260 154	5 323 436	4 410 675	9 734 111

Keterangan/Note: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2013
Table *Number of Workers Micro and Small Scale Establishments by Province, Workers Status and Gender, 2013*

Provinsi Province	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	31 565	23 044	54 609	31 844	70 391	102 235	63 409	93 435	156 844
12 Sumatera Utara	96 711	52 219	148 930	60 151	66 210	126 361	156 862	118 429	275 291
13 Sumatera Barat	35 737	41 518	77 255	35 439	57 661	93 100	71 176	99 179	170 355
14 R i a u	12 464	5 839	18 303	10 804	12 403	23 207	23 268	18 242	41 510
15 J a m b i	19 303	5 443	24 746	19 862	16 615	36 477	39 165	22 058	61 223
16 Sumatera Selatan	65 550	48 168	113 718	42 287	58 538	100 825	107 837	106 706	214 543
17 Bengkulu	8 929	3 407	12 336	10 621	7 641	18 262	19 550	11 048	30 598
18 Lampung	88 279	30 848	119 127	96 009	61 237	157 246	184 288	92 085	276 373
19 Bangka Belitung	9 371	6 440	15 811	6 886	9 310	16 196	16 257	15 750	32 007
21 Kepulauan Riau	10 140	6 477	16 617	8 104	15 063	23 167	18 244	21 540	39 784
31 DKI Jakarta	133 652	41 607	175 259	31 061	17 377	48 438	164 713	58 984	223 697
32 Jawa Barat	683 665	241 035	924 700	399 579	354 080	753 659	1 083 244	595 115	1 678 359
33 Jawa Tengah	669 347	515 468	1 184 815	616 619	682 781	1 299 400	1 285 966	1 198 249	2 484 215
34 DI Yogyakarta	74 162	45 326	119 488	54 285	62 244	116 529	128 447	107 570	236 017
35 Jawa Timur	429 049	290 862	719 911	466 575	608 819	1 075 394	895 624	899 681	1 795 305
36 Banten	52 754	19 953	72 707	49 102	63 179	112 281	101 856	83 132	184 988
51 B a l i	106 101	59 423	165 524	70 655	75 560	146 215	176 756	134 983	311 739
52 Nusa Tenggara Barat	39 246	36 804	76 050	56 329	85 766	142 095	95 575	122 570	218 145
53 Nusa Tenggara Timur	21 365	7 095	28 460	53 344	115 712	169 056	74 709	122 807	197 516
61 Kalimantan Barat	25 716	7 112	32 828	29 073	23 058	52 131	54 789	30 170	84 959
62 Kalimantan Tengah	10 251	1 836	12 087	12 392	16 177	28 569	22 643	18 013	40 656
63 Kalimantan Selatan	29 244	12 224	41 468	32 132	58 818	90 950	61 376	71 042	132 418
64 Kalimantan Timur	26 433	12 922	39 355	13 659	18 224	31 883	40 092	31 146	71 238
71 Sulawesi Utara	32 775	5 941	38 716	25 247	21 394	46 641	58 022	27 335	85 357
72 Sulawesi Tengah	23 622	9 675	33 297	22 413	24 064	46 477	46 035	33 739	79 774
73 Sulawesi Selatan	57 310	27 749	85 059	75 479	82 446	157 925	132 789	110 195	242 984
74 Sulawesi Tenggara	48 135	19 427	67 562	47 456	50 134	97 590	95 591	69 561	165 152
75 Gorontalo	12 807	6 098	18 905	11 640	18 650	30 290	24 447	24 748	49 195
76 Sulawesi Barat	6 328	4 428	10 756	11 657	25 371	37 028	17 985	29 799	47 784
81 Maluku	5 999	3 162	9 161	28 427	23 899	52 326	34 426	27 061	61 487
82 Maluku Utara	3 345	1 034	4 379	3 593	6 428	10 021	6 938	7 462	14 400
91 Papua Barat	1 722	149	1 871	2 143	1 809	3 952	3 865	1 958	5 823
94 Papua	8 980	1 167	10 147	8 512	5 716	14 228	17 492	6 883	24 375
Indonesia	2 880 057	1 593 900	4 473 957	2 443 379	2 816 775	5 260 154	5 323 436	4 410 675	9 734 111

Tabel 8.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Month, 2013

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Banyaknya Balas Jasa per Pekerja dalam Kelompok Ribuan Rupiah Number of Workers' Compensation per Month in Group Thousand Rupiahs							
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 167 541	340 512	7 745	4 680	8 416	9 624	6 178	47 890	107 147	148 832
11	47 470	10 073	287	56	10	34	101	519	2 397	6 669
12	63 710	12 504	85	352	376	860	622	863	4 262	5 084
13	293 039	53 767	2 723	1 585	2 229	2 369	1 106	5 776	18 557	19 422
14	340 002	149 970	425	858	1 449	2 559	1 790	11 468	54 085	77 336
15	40 150	30 748	32	25	118	-	104	929	6 718	22 822
16	781 916	141 986	2 620	5 028	2 817	1 952	1 727	10 583	35 857	81 402
17	10 102	3 296	126	52	84	3	154	586	1 130	1 161
18	31 584	20 641	-	13	113	85	180	1 898	4 964	13 388
20	24 168	11 793	-	316	68	248	46	1 424	3 188	6 503
21	6 516	1 444	-	158	11	-	-	266	175	834
22	21 998	6 054	-	64	26	10	-	190	1 980	3 784
23	265 862	144 209	1 797	1 738	1 657	3 082	2 398	14 663	40 962	77 912
24	1 390	990	-	-	-	-	-	20	189	781
25	79 735	54 701	74	211	37	355	222	1 978	10 458	41 366
26	339	284	-	-	-	-	-	-	28	256
27	615	438	-	-	-	-	46	-	189	203
28	1 811	1 215	-	-	-	-	-	40	355	820
29	3 249	2 395	5	-	3	-	-	-	132	2 255
30	6 376	3 263	5	-	11	-	21	72	380	2 774
31	133 831	83 305	-	124	78	310	793	2 949	15 084	63 967
32	88 794	29 044	568	632	269	714	466	2 288	7 489	16 618
33	8 168	4 348	41	-	-	88	730	88	616	2 785
Jumlah / Total	3 418 366	1 106 980	16 533	15 892	17 772	22 293	16 684	104 490	316 342	596 974

Keterangan/Note: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 8.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Compensation of Paid Worker per Month, 2013

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar Number of Establishments With Paid Worker	Banyaknya Balas Jasa per Pekerja per Bulan dalam Kelompok Ribuan Rupiah Number of Workers' Compensation per Month in Group Thousand Rupiahs							
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	78 568	20 924	351	608	316	296	280	1 729	5 758	11 586
12 Sumatera Utara	82 888	35 462	281	1 364	654	1 764	1 191	1 623	5 499	23 086
13 Sumatera Barat	65 994	21 680	-	138	116	332	128	1 663	4 993	14 310
14 R i a u	17 049	6 940	24	423	279	61	119	206	1 083	4 745
15 J a m b i	25 100	9 505	63	128	81	-	108	806	1 633	6 686
16 Sumatera Selatan	71 347	29 605	156	442	162	972	-	2 196	8 602	17 075
17 Bengkulu	11 706	4 819	25	65	48	45	-	549	1 407	2 680
18 Lampung	101 619	41 585	425	213	387	872	324	4 934	12 489	21 941
19 Bangka Belitung	11 415	4 789	46	111	74	46	25	395	931	3 161
21 Kepulauan Riau	16 221	4 280	-	-	-	-	-	160	1 254	2 866
31 DKI Jakarta	39 910	30 670	65	57	65	104	130	740	4 206	25 303
32 Jawa Barat	489 760	207 439	3 181	3 034	3 682	3 863	3 681	17 766	55 785	116 447
33 Jawa Tengah	810 263	260 767	3 635	2 839	2 801	6 293	4 217	32 497	98 045	110 440
34 DI Yogyakarta	80 760	26 960	239	152	535	678	478	3 464	12 179	9 235
35 Jawa Timur	629 106	174 929	2 821	3 272	2 550	1 098	1 990	15 250	49 391	98 557
36 Banten	79 160	18 818	267	224	-	309	149	1 477	3 726	12 666
51 B a l i	105 482	33 995	472	258	602	340	248	1 428	9 809	20 838
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	20 374	286	299	542	594	451	1 597	6 021	10 584
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	11 923	666	556	520	350	327	1 467	2 945	5 092
61 Kalimantan Barat	37 677	12 681	160	120	387	273	435	2 210	3 293	5 803
62 Kalimantan Tengah	18 741	5 064	-	-	-	51	25	119	1 243	3 626
63 Kalimantan Selatan	68 390	12 171	-	30	-	376	30	646	1 811	9 278
64 Kalimantan Timur	24 383	10 618	-	-	11	76	-	388	2 137	8 006
71 Sulawesi Utara	39 685	17 623	66	26	321	633	63	1 899	5 366	9 249
72 Sulawesi Tengah	33 190	11 105	101	165	119	506	143	1 155	2 464	6 452
73 Sulawesi Selatan	102 486	27 082	429	519	1 603	1 341	705	4 107	5 895	12 483
74 Sulawesi Tenggara	65 044	23 999	2 308	310	1 379	413	693	1 427	4 640	12 829
75 Gorontalo	22 436	5 718	246	150	342	350	517	646	1 247	2 220
76 Sulawesi Barat	27 120	3 761	220	155	74	93	79	496	677	1 967
81 Maluku	35 872	3 985	-	164	82	-	48	758	1 060	1 873
82 Maluku Utara	8 433	2 664	-	70	40	160	100	560	558	1 176
91 Papua Barat	2 822	785	-	-	-	4	-	-	41	740
94 Papua	9 955	4 260	-	-	-	-	-	132	154	3 974
Indonesia	3 418 366	1 106 980	16 533	15 892	17 772	22 293	16 684	104 490	316 342	596 974

Tabel 9.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a year, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) <i>Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)</i>										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	111 491	137 938	283 202	196 056	152 578	113 318	55 589	46 936	37 321	33 112	1167 541
11	4 442	5 101	14 581	11 957	7 014	2 611	761	253	493	257	47 470
12	35 250	4 987	9 369	7 165	4 780	979	299	15	132	734	63 710
13	115 615	71 433	49 965	15 311	10 716	11 464	5 162	6 252	2 617	4 504	293 039
14	50 550	46 458	64 685	37 465	28 590	33 587	17 103	20 228	21 752	19 584	340 002
15	911	1 729	3 419	3 949	5 789	7 045	4 038	4 058	5 027	4 185	40 150
16	346 165	155 757	108 737	54 939	38 980	33 850	12 698	11 459	10 139	9 192	781 916
17	2 069	2 050	2 124	1 082	819	835	590	157	218	158	10 102
18	531	1 666	5 215	5 290	5 438	5 470	2 490	2 462	1 453	1 569	31 584
20	4 693	1 732	4 467	2 839	2 161	2 054	2 118	1 807	1 494	803	24 168
21	391	415	1 877	2 013	916	267	256	252	-	129	6 516
22	7 050	2 268	4 793	1 808	1 197	1 902	1 166	637	778	399	21 998
23	10 906	13 969	44 277	57 350	70 167	38 347	11 396	9 802	5 939	3 709	265 862
24	8	32	85	165	194	310	105	266	76	149	1 390
25	2 739	3 222	9 262	11 992	15 295	14 931	7 435	6 463	5 414	2 982	79 735
26	-	13	35	13	-	20	157	34	21	46	339
27	5	18	81	8	43	148	109	21	97	85	615
28	42	14	6	520	94	274	140	350	155	216	1 811
29	-	3	28	116	482	890	87	88	1 100	455	3 249
30	277	228	1 012	1 007	1 374	1 376	367	310	270	155	6 376
31	3 555	6 179	15 843	17 857	27 761	24 209	12 578	10 947	9 392	5 510	133 831
32	19 736	10 408	12 944	15 631	9 903	8 533	3 334	2 872	3 556	1 877	88 794
33	618	1 199	1 650	1 777	1 339	470	25	770	232	88	8 168
Jumlah / Total	717 044	466 819	637 657	446 310	385 630	302 890	138 003	126 439	107 676	89 898	3418 366

Keterangan/Note: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 9.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Revenue Value on a Year, 2013

Provinsi Province	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)										Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	17 530	14 350	17 822	11 549	7 713	4 611	2 009	1 415	930	639	78 568
12 Sumatera Utara	10 406	7 205	17 967	10 435	12 905	8 000	4 297	4 104	3 398	4 171	82 888
13 Sumatera Barat	9 519	7 715	13 280	11 556	7 827	7 081	2 679	1 957	2 540	1 840	65 994
14 R i a u	2 072	1 336	2 656	3 785	2 901	2 167	517	857	500	258	17 049
15 J a m b i	2 637	1 911	4 291	5 089	4 363	4 029	1 279	763	297	441	25 100
16 Sumatera Selatan	8 982	9 849	11 576	11 845	11 236	7 304	3 216	4 467	1 941	931	71 347
17 Bengkulu	974	787	2 638	2 411	1 912	1 544	430	454	379	177	11 706
18 Lampung	9 653	11 373	20 921	21 642	16 503	9 589	4 751	3 348	2 034	1 805	101 619
19 Bangka Belitung	199	410	1 946	2 196	2 541	1 933	557	724	595	314	11 415
21 Kepulauan Riau	1 462	2 511	3 603	2 698	2 279	1 738	760	683	289	198	16 221
31 DKI Jakarta	844	456	2 543	3 655	5 452	6 870	5 244	5 834	4 839	4 173	39 910
32 Jawa Barat	71 257	58 807	91 232	65 155	59 387	51 196	23 211	22 014	25 217	22 284	489 760
33 Jawa Tengah	190 750	100 798	139 072	88 619	85 176	80 976	38 625	38 183	26 089	21 975	810 263
34 DI Yogyakarta	15 984	10 078	14 579	12 733	8 727	6 409	3 380	3 374	2 486	3 010	80 760
35 Jawa Timur	169 393	88 301	105 211	67 890	72 102	48 075	22 753	19 018	20 161	16 202	629 106
36 Banten	19 864	16 119	17 368	9 695	5 689	4 274	1 806	1 968	1 575	802	79 160
51 B a l i	10 668	16 535	24 971	15 361	11 090	11 260	5 445	4 539	3 138	2 475	105 482
52 Nusa Tenggara Barat	31 612	20 104	19 117	9 853	8 174	6 700	1 704	1 724	1 419	771	101 178
53 Nusa Tenggara Timur	38 099	25 715	21 094	9 702	4 639	2 993	1 284	584	366	130	104 606
61 Kalimantan Barat	6 410	4 508	8 872	7 430	4 513	2 791	1 185	941	712	315	37 677
62 Kalimantan Tengah	1 247	1 565	4 664	3 795	2 797	2 443	638	888	463	241	18 741
63 Kalimantan Selatan	25 812	8 754	9 439	8 554	5 682	4 247	1 731	1 035	1 895	1 241	68 390
64 Kalimantan Timur	1 500	2 336	3 987	3 813	4 277	3 117	1 676	1 442	1 028	1 207	24 383
71 Sulawesi Utara	3 450	6 030	11 757	9 292	4 505	2 389	715	729	529	289	39 685
72 Sulawesi Tengah	5 356	4 471	6 768	5 247	4 492	3 583	1 471	717	839	246	33 190
73 Sulawesi Selatan	30 532	19 135	20 185	10 753	8 653	4 908	2 886	1 925	1 323	2 186	102 486
74 Sulawesi Tenggara	9 329	12 394	14 417	11 278	6 557	5 835	1 776	1 250	1 452	756	65 044
75 Gorontalo	5 150	2 474	5 706	4 326	2 541	1 282	358	340	180	79	22 436
76 Sulawesi Barat	10 953	3 792	4 581	4 114	1 876	863	359	219	252	111	27 120
81 Maluku	3 483	4 738	11 314	8 167	5 275	2 057	350	184	82	222	35 872
82 Maluku Utara	1 235	1 600	2 024	1 187	1 323	696	166	120	77	5	8 433
91 Papua Barat	50	180	618	443	554	474	291	104	84	24	2 822
94 Papua	632	482	1 438	2 042	1 969	1 456	454	535	567	380	9 955
Indonesia	717 044	466 819	637 657	446 310	385 630	302 890	138 003	126 439	107 676	89 898	3418 366

Tabel 10.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	906 266	226 579	34 696	1 167 541
11	40 614	5 430	1 426	47 470
12	36 914	20 333	6 463	63 710
13	200 371	62 812	29 856	293 039
14	218 040	103 189	18 773	340 002
15	19 500	19 179	1 471	40 150
16	650 897	105 980	25 039	781 916
17	6 340	3 048	714	10 102
18	24 410	6 204	970	31 584
20	14 276	8 691	1 201	24 168
21	5 462	1 001	53	6 516
22	15 010	4 589	2 399	21 998
23	181 578	71 592	12 692	265 862
24	1 003	342	45	1 390
25	54 449	21 824	3 462	79 735
26	266	73	-	339
27	389	219	7	615
28	960	361	490	1 811
29	2 072	679	498	3 249
30	5 212	1 036	128	6 376
31	84 642	43 604	5 585	133 831
32	61 889	18 499	8 406	88 794
33	6 679	1 422	67	8 168
Jumlah / Total	2 537 239	726 686	154 441	3 418 366

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 10.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Sumber Modal Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Capital, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11 Aceh	53 671	21 761	3 136	78 568
12 Sumatera Utara	67 863	12 343	2 682	82 888
13 Sumatera Barat	47 402	13 617	4 975	65 994
14 R i a u	13 808	2 690	551	17 049
15 J a m b i	21 386	2 791	923	25 100
16 Sumatera Selatan	54 933	11 105	5 309	71 347
17 Bengkulu	8 886	2 399	421	11 706
18 Lampung	70 821	26 457	4 341	101 619
19 Bangka Belitung	9 674	1 525	216	11 415
21 Kepulauan Riau	14 168	1 401	652	16 221
31 DKI Jakarta	34 088	5 091	731	39 910
32 Jawa Barat	330 324	137 611	21 825	489 760
33 Jawa Tengah	597 131	179 749	33 383	810 263
34 DI Yogyakarta	55 487	21 708	3 565	80 760
35 Jawa Timur	472 051	129 141	27 914	629 106
36 Banten	45 499	29 918	3 743	79 160
51 B a l i	66 419	29 683	9 380	105 482
52 Nusa Tenggara Barat	68 893	27 250	5 035	101 178
53 Nusa Tenggara Timur	90 172	8 417	6 017	104 606
61 Kalimantan Barat	34 262	2 895	520	37 677
62 Kalimantan Tengah	15 750	2 509	482	18 741
63 Kalimantan Selatan	58 248	8 428	1 714	68 390
64 Kalimantan Timur	18 090	4 947	1 346	24 383
71 Sulawesi Utara	34 724	4 154	807	39 685
72 Sulawesi Tengah	26 150	4 884	2 156	33 190
73 Sulawesi Selatan	78 611	16 234	7 641	102 486
74 Sulawesi Tenggara	52 781	10 373	1 890	65 044
75 Gorontalo	17 738	2 734	1 964	22 436
76 Sulawesi Barat	24 127	2 381	612	27 120
81 Maluku	35 074	716	82	35 872
82 Maluku Utara	7 978	455	-	8 433
91 Papua Barat	2 485	333	4	2 822
94 Papua	8 545	986	424	9 955
Indonesia	2 537 239	726 686	154 441	3 418 366

Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Main Loan, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Memanfaatkan Pinjaman <i>Not Using Loan Facility</i>	Memanfaatkan Pinjaman <i>Using Loan Facility</i>	Asal Pinjaman Utama / <i>Source of Main Loans</i>						
				Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non Bank Financial Institutions</i>	Modal Ventura <i>Venture Capital</i>	Perorangan <i>Individual</i>	Keluarga <i>Family</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 167 541	906 266	261 275	82 115	19 961	12 648	1 511	70 710	27 743	46 587
11	47 470	40 614	6 856	2 876	1 366	329	95	939	772	479
12	63 710	36 914	26 796	2 636	320	980	142	18 332	2 638	1 748
13	293 039	200 371	92 668	11 136	2 162	1 674	634	37 191	8 112	31 759
14	340 002	218 040	121 962	35 460	3 811	2 734	1 052	23 040	12 296	43 569
15	40 150	19 500	20 650	5 096	374	197	15	2 655	724	11 589
16	781 916	651 127	130 789	35 511	6 420	6 031	1 305	38 515	14 069	28 938
18	10 102	6 340	3 762	590	74	350	-	366	208	2 174
19	31 584	24 410	7 174	4 234	565	141	-	796	643	795
20	24 168	14 276	9 892	4 554	216	119	46	1 935	2 472	550
21	6 516	5 462	1 054	267	54	110	-	203	78	342
22	21 998	15 010	6 988	1 682	101	8	129	983	239	3 846
23	265 862	181 578	84 284	29 825	3 519	1 070	383	30 072	10 998	8 417
24	1 390	1 003	387	113	-	45	-	53	155	21
25	79 735	54 449	25 286	11 928	965	632	253	5 615	2 533	3 360
26	339	266	73	53	-	-	-	13	7	-
27	615	389	226	163	-	-	-	14	42	7
28	1 811	960	851	293	-	6	-	96	6	450
29	3 249	2 072	1 177	643	-	-	-	350	82	102
30	6 376	5 212	1 164	300	17	11	13	504	201	118
31	133 831	84 642	49 189	26 333	1 286	1 078	951	8 515	6 865	4 161
32	88 794	61 889	26 905	7 077	1 042	603	1 012	8 143	2 182	6 846
33	8 168	6 679	1 489	1 102	-	-	67	-	-	320
Jumlah / Total	3 418 366	2 537 469	880 897	263 987	42 253	28 766	7 608	249 040	93 065	196 178

Keterangan/Note: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2013
Table 11.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Source of Main Loan, 2013

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Memanfaatkan Pinjaman Not Using Loan Facility	Memanfaatkan Pinjaman Using Loan Facility	Asal Pinjaman Utama / Source of Main Loan						
				Bank	Koperasi Cooperation	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non Bank Financial Institutions	Modal Ventura Venture Capital	Perorangan Individual	Keluarga Family	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	78 568	53 671	24 897	2 256	1 105	308	98	2 971	15 618	2 541
12 Sumatera Utara	82 888	67 863	15 025	7 015	904	317	148	2 086	744	3 811
13 Sumatera Barat	65 994	47 402	18 592	5 743	1 142	909	-	4 792	1 584	4 422
14 Riau	17 049	13 808	3 241	932	380	271	-	948	438	272
15 Jambi	25 100	21 386	3 714	2 168	351	214	-	294	309	378
16 Sumatera Selatan	71 347	54 933	16 414	4 042	352	196	261	8 643	1 785	1 135
17 Bengkulu	11 706	8 886	2 820	1 560	348	48	-	474	244	146
18 Lampung	101 619	70 821	30 798	8 374	1 408	1 117	40	14 852	3 778	1 229
19 Bangka Belitung	11 415	9 674	1 741	662	241	127	19	157	384	151
21 Kepulauan Riau	16 221	14 168	2 053	510	72	-	-	869	275	327
31 DKI Jakarta	39 910	34 088	5 822	2 604	520	38	-	864	1 172	624
32 Jawa Barat	489 760	330 324	159 436	39 879	2 734	2 739	2 251	40 201	11 174	60 458
33 Jawa Tengah	810 263	597 131	213 132	81 623	8 086	6 829	1 495	64 018	15 978	35 103
34 DI Yogyakarta	80 760	55 487	25 273	10 536	2 378	2 264	1 884	4 325	1 628	2 258
35 Jawa Timur	629 106	472 051	157 055	43 725	6 735	3 853	807	44 678	19 102	38 155
36 Banten	79 160	45 499	33 661	2 163	193	594	-	9 092	2 442	19 177
51 Bali	105 482	66 419	39 063	13 238	4 276	3 525	53	9 868	1 783	6 320
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	69 151	32 027	5 339	1 722	1 368	36	14 731	5 678	3 153
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	90 172	14 434	2 822	4 849	933	-	1 468	2 179	2 183
61 Kalimantan Barat	37 677	34 262	3 415	1 634	419	115	26	177	396	648
62 Kalimantan Tengah	18 741	15 722	3 019	1 364	104	152	25	829	271	274
63 Kalimantan Selatan	68 390	58 248	10 142	2 644	224	214	23	1 786	954	4 297
64 Kalimantan Timur	24 383	18 090	6 293	2 595	652	516	76	935	1 113	406
71 Sulawesi Utara	39 685	34 724	4 961	1 539	567	63	137	827	379	1 449
72 Sulawesi Tengah	33 190	26 150	7 040	2 947	744	434	24	1 494	573	824
73 Sulawesi Selatan	102 486	78 611	23 875	7 418	214	544	41	12 942	1 276	1 440
74 Sulawesi Tenggara	65 044	52 781	12 263	4 436	538	706	95	1 407	944	4 137
75 Gorontalo	22 436	17 738	4 698	1 731	325	150	29	1 911	317	235
76 Sulawesi Barat	27 120	24 127	2 993	900	217	72	-	904	325	575
81 Maluku	35 872	35 074	798	252	328	92	-	82	44	-
82 Maluku Utara	8 433	7 978	455	80	60	25	-	187	53	50
91 Papua Barat	2 822	2 485	337	290	11	11	-	12	13	-
94 Papua	9 955	8 545	1 410	966	54	22	40	216	112	-
Indonesia	3 418 366	2 537 469	880 897	263 987	42 253	28 766	7 608	249 040	93 065	196 178

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Tidak Meminjam dari Bank <i>Not Having Bank Loans</i>	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
				Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	261 275	93 372	167 903	16 865	17 750	34 410	14 831	1 233	82 814
11	6 856	3 244	3 612	200	331	615	397	177	1 892
12	26 796	4 088	22 708	828	4 296	4 403	1 014	484	11 683
13	92 668	13 219	79 449	18 373	2 687	10 528	6 723	324	40 814
14	121 962	40 969	80 993	4 057	5 856	11 061	7 060	1 102	51 857
15	20 650	5 511	15 139	476	481	1 391	4 264	292	8 235
16	130 789	42 215	88 574	12 091	7 800	17 787	7 129	1 440	42 327
17	3 762	640	3 122	52	50	-	206	-	2 814
18	7 174	4 729	2 445	123	510	537	292	-	983
20	9 892	4 587	5 305	66	388	909	314	-	3 628
21	1 054	279	775	138	36	30	110	-	461
22	6 988	1 860	5 128	175	-	406	1 213	-	3 334
23	84 284	31 871	52 413	5 059	8 726	11 664	7 842	594	18 528
24	387	134	253	15	7	53	15	7	156
25	25 286	13 497	11 789	1 296	1 273	2 605	1 506	167	4 942
26	73	67	6	-	-	6	-	-	-
27	226	163	63	-	-	2	4	-	57
28	851	317	534	-	12	22	36	-	464
29	1 177	648	529	-	-	3	446	-	80
30	1 164	343	821	11	63	134	18	-	595
31	49 189	31 099	18 090	1 321	2 340	2 716	3 167	168	8 378
32	26 905	8 114	18 791	2 236	482	3 221	2 077	50	10 725
33	1 489	1 114	375	-	-	177	-	-	198
Jumlah / Total	880 897	302 080	578 817	63 382	53 088	102 680	58 664	6 038	294 965

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2013*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Using Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Tidak Meminjam dari Bank Not Having Bank Loans	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
				Tidak Tahu Prosedur Doesn't Know The Procedure	Prosedur Sulit Tricky Procedure	Tidak Ada Agunan Having No Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11 Aceh	24 897	2 753	22 144	2 155	2 061	3 299	3 027	448	11 154
12 Sumatera Utara	15 025	7 099	7 926	766	2 772	1 948	595	-	1 845
13 Sumatera Barat	18 592	6 291	12 301	475	1 333	3 363	1 597	-	5 533
14 R i a u	3 241	1 061	2 180	175	246	440	238	39	1 042
15 J a m b i	3 714	2 231	1 483	389	59	221	318	-	496
16 Sumatera Selatan	16 414	5 153	11 261	709	1 076	2 739	2 135	-	4 602
17 Bengkulu	2 820	1 738	1 082	-	162	379	55	54	432
18 Lampung	30 798	9 095	21 703	1 404	1 943	3 702	1 542	234	12 878
19 Bangka Belitung	1 741	700	1 041	76	111	149	349	-	356
21 Kepulauan Riau	2 053	568	1 485	144	123	316	204	44	654
31 DKI Jakarta	5 822	2 923	2 899	153	360	690	368	57	1 271
32 Jawa Barat	159 436	47 101	112 335	9 983	10 180	16 437	12 490	1 864	61 381
33 Jawa Tengah	213 132	91 109	122 023	6 025	10 572	20 409	7 690	934	76 393
34 DI Yogyakarta	25 273	11 646	13 627	654	624	2 462	2 155	216	7 516
35 Jawa Timur	157 055	53 829	103 226	17 717	6 315	18 362	13 772	233	46 827
36 Banten	33 661	2 670	30 991	6 511	1 676	6 634	3 262	19	12 889
51 B a l i	39 063	14 706	24 357	1 853	2 459	8 445	1 627	188	9 785
52 Nusa Tenggara Barat	32 027	6 973	25 054	5 821	5 617	4 657	2 528	230	6 201
53 Nusa Tenggara Timur	14 434	3 135	11 299	2 781	764	1 103	680	144	5 827
61 Kalimantan Barat	3 415	1 751	1 664	180	166	425	352	35	506
62 Kalimantan Tengah	3 019	1 485	1 534	137	474	156	103	25	639
63 Kalimantan Selatan	10 142	3 254	6 888	501	275	745	41	115	5 211
64 Kalimantan Timur	6 293	2 705	3 588	253	434	827	344	76	1 654
71 Sulawesi Utara	4 961	1 602	3 359	276	327	619	248	37	1 852
72 Sulawesi Tengah	7 040	2 971	4 069	442	440	747	201	15	2 224
73 Sulawesi Selatan	23 875	7 946	15 929	1 341	1 269	2 166	953	244	9 956
74 Sulawesi Tenggara	12 263	5 221	7 042	1 413	980	805	1 256	620	1 968
75 Gorontalo	4 698	1 746	2 952	453	46	224	92	50	2 087
76 Sulawesi Barat	2 993	1 000	1 993	182	93	198	360	82	1 078
81 Maluku	798	252	546	208	-	-	-	-	338
82 Maluku Utara	455	100	355	115	79	8	20	35	98
91 Papua Barat	337	290	47	-	8	5	22	-	12
94 Papua	1 410	976	434	90	44	-	40	-	260
Indonesia	880 897	302 080	578 817	63 382	53 088	102 680	58 664	6 038	294 965

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Types of Main Difficulties of Workers, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan Utama / <i>Types of Main Difficulties</i>							
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Modal <i>Capital</i>	BBM/Energi <i>Fuel/Energy</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Keterampilan <i>Skill</i>	Upah Buruh <i>Wage</i>	Lainnya <i>Others</i>
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	1 167 541	297 662	869 879	250 422	161 832	301 415	25 899	19 291	11 753	5 638	93 629
11	47 470	9 536	37 934	11 232	13 183	7 839	715	1 117	391	190	3 267
12	63 710	9 226	54 484	3 861	14 448	10 239	3 960	32	103	396	21 445
13	293 039	87 812	205 227	27 362	40 138	105 565	1 314	1 341	9 896	1 452	18 159
14	340 002	99 344	240 658	20 019	43 237	111 076	1 504	2 004	25 411	3 151	34 256
15	40 150	7 539	32 611	7 039	6 404	11 963	423	391	1 300	83	5 008
16	781 916	190 036	591 880	190 689	137 602	195 122	6 030	7 776	17 078	2 417	35 166
17	10 102	4 119	5 983	1 668	2 090	1 533	140	-	200	-	352
18	31 584	8 468	23 116	1 551	7 410	9 758	212	164	1 332	150	2 539
20	24 168	3 943	20 225	9 361	4 191	5 259	22	400	44	66	882
21	6 516	2 331	4 185	862	1 496	1 321	17	126	30	95	238
22	21 998	8 909	13 089	3 602	4 225	3 674	70	35	322	-	1 161
23	265 862	49 665	216 197	41 559	41 701	83 061	2 827	2 064	7 636	2 063	35 286
24	1 390	342	1 048	663	101	158	47	-	64	-	15
25	79 735	13 213	66 522	11 313	16 972	30 052	1 524	1 082	1 445	595	3 539
26	339	205	134	20	40	67	-	-	7	-	-
27	615	107	508	116	66	303	14	2	-	-	7
28	1 811	309	1 502	118	176	543	22	46	54	-	543
29	3 249	342	2 907	591	1 099	1 158	9	-	27	6	17
30	6 376	598	5 778	1 831	984	2 592	73	87	157	7	47
31	133 831	20 794	113 037	28 852	25 201	45 390	778	898	3 540	1 270	7 108
32	88 794	23 201	65 593	15 648	11 377	27 163	896	2 399	2 558	994	4 558
33	8 168	2 202	5 966	1 163	1 203	2 088	432	-	70	620	390
Jumlah / Total	3 418 366	839 903	2 578 463	629 542	535 176	957 339	46 928	39 255	83 418	19 193	267 612

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Types of Main Difficulties, 2013*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan / Types of Difficulties							
				Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Modal Capital	BBM/Energi Fuel/Energy	Transportasi Transportation	Keterampilan Skill	Upah Buruh Wage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
11 Aceh	78 568	12 749	65 819	11 407	14 522	34 521	495	1 056	1 560	126	2 132
12 Sumatera Utara	82 888	15 626	67 262	15 826	17 327	25 789	1 177	2 307	942	165	3 729
13 Sumatera Barat	65 994	15 660	50 334	7 507	12 102	22 942	772	378	1 840	186	4 607
14 Riau	17 049	3 287	13 762	2 072	4 811	5 363	399	241	222	78	576
15 Jambi	25 100	3 113	21 987	6 252	5 551	7 993	176	336	603	155	921
16 Sumatera Selatan	71 347	12 176	59 171	9 795	16 087	26 957	743	485	1 531	410	3 163
17 Bengkulu	11 706	1 376	10 330	2 482	1 926	3 856	395	161	277	68	1 165
18 Lampung	101 619	17 814	83 805	23 164	14 914	34 091	1 493	1 317	2 027	404	6 395
19 Bangka Belitung	11 415	2 965	8 450	2 496	2 281	2 666	371	34	148	65	389
21 Kepulauan Riau	16 221	4 427	11 794	3,591	2 254	4 291	432	8	192	132	894
31 DKI Jakarta	39 910	10 847	29 063	4,272	8 581	11 033	367	364	2 156	512	1 778
32 Jawa Barat	489 760	99 737	390 023	97,122	64 675	152 116	6 288	4 892	12 839	4 761	47 330
33 Jawa Tengah	810 263	235 559	574 704	153 818	102 348	179 492	8 959	3 452	26 959	4 866	94 810
34 DI Yogyakarta	80 760	31 708	49 052	9 965	13 354	18 017	923	651	2 965	236	2 941
35 Jawa Timur	629 106	175 633	453 473	114 154	104 895	151 658	4 416	10 630	16 398	2 771	48 551
36 Banten	79 160	16 890	62 270	15 415	6 919	25 640	1 276	1 407	1 087	406	10 120
51 Bali	105 482	25 195	80 287	25 302	13 493	34 057	234	423	2 545	219	4 014
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	18 221	82 957	16 033	17 386	39 187	5 076	513	2 171	685	1 906
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	12 701	91 905	14 715	27 037	41 837	1 893	1 668	733	404	3 618
61 Kalimantan Barat	37 677	10 191	27 486	8 195	6 715	6 616	1 161	462	537	1 258	2 542
62 Kalimantan Tengah	18 741	3 519	15 222	4 481	5 352	3 701	454	53	267	27	887
63 Kalimantan Selatan	68 390	21 531	46 859	15 755	14 284	12 051	246	261	587	127	3 548
64 Kalimantan Timur	24 383	5 944	18 439	4 829	3 908	6 466	1 296	294	560	68	1 018
71 Sulawesi Utara	39 685	10 242	29 443	9 252	6 624	8 202	754	510	477	247	3 377
72 Sulawesi Tengah	33 190	6 218	26 972	6 522	5 298	10 714	1 219	984	238	64	1 933
73 Sulawesi Selatan	102 486	25 672	76 814	15 284	17 363	32 493	1 553	2 147	1 585	534	5 855
74 Sulawesi Tenggara	65 044	12 772	52 272	13 253	9 529	21 281	1 571	641	415	-	5 582
75 Gorontalo	22 436	4 905	17 531	2 279	2 342	9 323	991	716	512	100	1 268
76 Sulawesi Barat	27 120	7 295	19 825	2 998	4 206	10 573	167	190	642	53	996
81 Maluku	35 872	10 174	25 698	6 717	6 517	8 513	810	1 994	207	10	930
82 Maluku Utara	8 433	1 974	6 459	1 950	1 031	2 795	146	407	-	-	130
91 Papua Barat	2 822	498	2 324	628	414	896	71	39	29	4	243
94 Papua	9 955	3 284	6 671	2 011	1 130	2 209	604	234	167	52	264
Indonesia	3 418 366	839 903	2 578 463	629 542	535 176	957 339	46 928	39 255	83 418	19 193	267 612

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2013
Table 14.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2013

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1 167 541	297 662	619 457	250 422	111 926	95 875	20 717	21 904
11	47 470	9 536	26 702	11 232	4 735	2 002	4 050	445
12	63 710	9 226	50 623	3 861	931	492	1 314	1 124
13	293 039	87 812	177 865	27 362	9 699	15 803	1 177	683
14	340 002	99 344	220 639	20 019	4 818	9 808	4 045	1 348
15	40 150	7 539	25 572	7 039	3 129	3 538	224	148
16	781 916	190 036	401 191	190 689	89 941	61 160	33 045	6 543
17	10 102	4 119	4 315	1 668	910	684	-	74
18	31 584	8 468	21 565	1 551	293	850	279	129
20	24 168	3 943	10 864	9 361	5 605	961	2 352	443
21	6 516	2 331	3 323	862	600	119	6	137
22	21 998	8 909	9 487	3 602	1 960	391	236	1 015
23	265 862	49 665	174 638	41 559	16 929	15 990	4 338	4 302
24	1 390	342	385	663	311	112	16	224
25	79 735	13 213	55 209	11 313	5 971	3 962	1 004	376
26	339	205	114	20	-	20	-	-
27	615	107	392	116	64	52	-	-
28	1 811	309	1 384	118	36	82	-	-
29	3 249	342	2 316	591	503	88	-	-
30	6 376	598	3 947	1 831	954	482	372	23
31	133 831	20 794	84 185	28 852	9 079	18 304	1 411	58
32	88 794	23 201	49 945	15 648	6 216	5 718	1 984	1 730
33	8 168	2 202	4 803	1 163	147	855	13	148
Jumlah / Total	3 418 366	839 903	1 948 921	629 542	274 757	237 348	76 583	40 854

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2013

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	78 568	12 749	54 412	11 407	4 044	4 016	2 990	357
12 Sumatera Utara	82 888	15 626	51 436	15 826	7 264	7 086	853	623
13 Sumatera Barat	65 994	15 660	42 827	7 507	4 250	1 332	1 380	545
14 R i a u	17 049	3 287	11 690	2 072	729	782	525	36
15 J a m b i	25 100	3 113	15 735	6 252	3 239	2 737	253	23
16 Sumatera Selatan	71 347	12 176	49 376	9 795	2 678	3 838	1 912	1 367
17 Bengkulu	11 706	1 376	7 848	2 482	964	718	450	350
18 Lampung	101 619	17 814	60 641	23 164	13 014	6 873	2 079	1 198
19 Bangka Belitung	11 415	2 965	5 954	2 496	958	1 117	356	65
21 Kepulauan Riau	16 221	4 427	8 203	3 591	1 436	1 131	926	98
31 DKI Jakarta	39 910	10 847	24 791	4 272	823	3 219	126	104
32 Jawa Barat	489 760	99 737	292 901	97 122	46 000	37 102	9 103	4 917
33 Jawa Tengah	810 263	235 559	420 886	153 818	66 763	65 353	10 637	11 065
34 Di Yogyakarta	80 760	31 708	39 087	9 965	4 018	4 228	1 047	672
35 Jawa Timur	629 106	175 633	339 319	114 154	48 479	42 218	11 677	11 780
36 Banten	79 160	16 890	46 855	15 415	9 195	4 453	1 503	264
51 B a l i	105 482	25 195	54 985	25 302	8 993	12 846	2 609	854
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	18 221	66 924	16 033	4 983	9 978	842	230
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	12 701	77 190	14 715	3 918	6 977	3 570	250
61 Kalimantan Barat	37 677	10 191	19 291	8 195	4 069	2 107	1 248	771
62 Kalimantan Tengah	18 741	3 519	10 741	4 481	2 060	1 128	993	300
63 Kalimantan Selatan	68 390	21 531	31 104	15 755	10 602	2 261	1 764	1 128
64 Kalimantan Timur	24 383	5 944	13 610	4 829	2 716	1 459	417	237
71 Sulawesi Utara	39 685	10 242	20 191	9 252	3 673	1 693	3 640	246
72 Sulawesi Tengah	33 190	6 218	20 450	6 522	2 388	2 141	1 631	362
73 Sulawesi Selatan	102 486	25 672	61 530	15 284	9 056	3 189	1 913	1 126
74 Sulawesi Tenggara	65 044	12 772	39 019	13 253	3 894	1 647	6 578	1 134
75 Gorontalo	22 436	4 905	15 252	2 279	799	706	433	341
76 Sulawesi Barat	27 120	7 295	16 827	2 998	1 319	471	939	269
81 Maluku	35 872	10 174	18 981	6 717	1 300	2 848	2 487	82
82 Maluku Utara	8 433	1 974	4 509	1 950	502	832	592	24
91 Papua Barat	2 822	498	1 696	628	138	282	172	36
94 Papua	9 955	3 284	4 660	2 011	493	580	938	-
Indonesia	3 418 366	839 903	1 948 921	629 542	274 757	237 348	76 583	40 854

Tabel 15.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperation and Types of Services Received, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Not a Member of Any Cooperation</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperation</i>	Tidak Menerima Pelayanan <i>Not Receiving Any Service</i>	Menerima Pelayanan <i>Receiving Services</i>	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received One Year Ago</i>						
						Pinjaman Uang/ Barang Modal <i>Loans in Cash/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan Usaha <i>Business Advisory</i>	Mesin <i>Machinery</i>	Barang Modal <i>Capital Asset</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	1 167 541	1 122 567	44 974	1 117 825	49 716	33 043	8 095	1 168	4 977	1 209	2 626	840
11	47 470	45 104	2 366	45 446	2 024	1 043	857	670	124	34	101	-
12	63 710	62 392	1 318	62 484	1 226	1 014	-	24	82	-	24	94
13	293 039	283 747	9 292	285 357	7 682	5 412	807	819	1 319	21	230	-
14	340 002	329 745	10 257	329 550	10 452	7 349	750	716	1 513	605	163	29
15	40 150	38 764	1 386	39 121	1 029	344	201	206	102	238	86	40
16	781 916	767 784	14 132	768 646	13 270	10 252	1 373	690	819	87	356	419
17	10 102	9 938	164	9 958	144	124	20	-	-	-	-	-
18	31 584	30 306	1 278	30 736	848	649	158	149	17	-	-	34
20	24 168	23 418	750	23 947	221	122	-	21	12	-	66	-
21	6 516	6 325	191	6 080	436	284	-	-	14	-	138	-
22	21 998	21 627	371	21 530	468	228	102	153	35	14	-	-
23	265 862	258 430	7 432	259 442	6 420	5 403	314	131	161	70	112	394
24	1 390	1 327	63	1 340	50	8	-	20	22	7	7	-
25	79 735	76 524	3 211	76 620	3 115	1 745	482	121	340	124	600	26
26	339	332	7	332	7	7	-	7	-	-	-	-
27	615	594	21	608	7	7	-	-	-	-	-	-
28	1 811	1 763	48	1 811	-	-	-	-	-	-	-	-
29	3 249	3 155	94	3 249	-	-	-	-	-	-	-	-
30	6 376	6 286	90	6 309	67	24	-	-	43	-	-	-
31	133 831	130 975	2 856	130 780	3 051	2 090	448	89	390	-	34	-
32	88 794	85 221	3 573	85 595	3 199	2 302	53	241	808	-	20	-
33	8 168	8 119	49	8 058	110	110	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	3 418 366	3 314 443	103 923	3 314 824	103 542	71 560	13 660	5 225	10 778	2 409	4 563	1 876

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperation and Types of Services Received, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received One Year Ago</i>											
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Not a Member of Any Cooperation</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperation</i>	Tidak Menerima Pelayanan <i>Not Receiving Any Service</i>	Menerima Pelayanan <i>Receiving Service</i>	Pinjaman Uang/ Barang Modal <i>Loans in Cash/ Capital Goods</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan Usaha <i>Business Advisory</i>	Mesin <i>Machinery</i>	Barang Modal <i>Capital Asset</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11 Aceh	78 568	75 846	2 722	75 002	3 566	2 296	210	338	423	-	259	126
12 Sumatera Utara	82 888	81 747	1 141	81 733	1 155	486	338	90	274	-	138	-
13 Sumatera Barat	65 994	62 581	3 413	62 829	3 165	2 852	-	-	187	-	-	58
14 Riau	17 049	16 706	343	16 632	417	320	68	56	24	-	-	29
15 Jambi	25 100	23 936	1 164	23 913	1 187	859	97	84	-	36	258	-
16 Sumatera Selatan	71 347	70 082	1 265	70 126	1 221	1 077	226	-	-	-	-	-
17 Bengkulu	11 706	11 149	557	11 101	605	519	21	-	69	25	-	21
18 Lampung	101 619	99 109	2 510	99 753	1 866	1 481	246	38	47	-	54	-
19 Bangka Belitung	11 415	10 957	458	10 853	562	349	89	46	46	13	46	65
21 Kepulauan Riau	16 221	15 701	520	15 729	492	454	-	-	24	-	14	-
31 DKI Jakarta	39 910	38 070	1 840	38 466	1 444	821	624	103	130	130	130	-
32 Jawa Barat	489 760	478 409	11 351	477 990	11 770	7 663	3 088	475	851	-	66	82
33 Jawa Tengah	810 263	788 170	22 093	789 413	20 850	11 430	3 034	1 159	4 392	1 004	552	400
34 DI Yogyakarta	80 760	75 538	5 222	76 547	4 213	2 708	287	368	965	87	93	15
35 Jawa Timur	629 106	610 426	18 680	607 855	21 251	13 833	2 609	1 523	2 071	784	1 842	579
36 Banten	79 160	76 873	2 287	77 742	1 418	709	290	166	298	-	131	-
51 Bali	105 482	99 240	6 242	99 677	5 805	5 485	216	143	39	-	-	-
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	98 818	2 360	97 526	3 652	2 752	530	24	167	-	226	97
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	94 459	10 147	96 714	7 892	7 145	331	311	49	-	155	65
61 Kalimantan Barat	37 677	36 595	1 082	36 786	891	569	141	56	141	21	-	26
62 Kalimantan Tengah	18 741	18 235	506	18 408	333	299	-	28	17	-	-	34
63 Kalimantan Selatan	68 390	67 855	535	67 294	1 096	640	209	21	147	-	97	115
64 Kalimantan Timur	24 383	23 307	1 076	23 142	1 241	728	263	67	149	-	34	-
71 Sulawesi Utara	39 685	38 451	1 234	38 067	1 618	1 241	203	-	15	59	100	-
72 Sulawesi Tengah	33 190	32 042	1 148	31 849	1 341	1 190	88	-	63	64	64	-
73 Sulawesi Selatan	102 486	101 194	1 292	101 493	993	809	-	98	72	48	171	-
74 Sulawesi Tenggara	65 044	64 190	854	63 705	1 339	884	204	-	87	-	102	164
75 Gorontalo	22 436	21 638	798	21 579	857	828	79	-	-	-	-	-
76 Sulawesi Barat	27 120	26 636	484	26 555	565	565	-	-	-	-	-	-
81 Maluku	35 872	35 563	309	35 267	605	492	113	31	31	-	31	-
82 Maluku Utara	8 433	8 333	100	8 413	20	20	-	-	-	-	-	-
91 Papua Barat	2 822	2 748	74	2 798	24	12	12	-	-	-	-	-
94 Papua	9 955	9 839	116	9 867	88	44	44	-	-	-	-	-
Indonesia	3 418 366	3 314 443	103 923	3 314 824	103 542	71 560	13 660	5 225	10 778	2 409	4 563	1 876

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2013
Table 16.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Business Advisory, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Any Bussiness Advisory</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Any Bussiness Advisory</i>	Jenis Bimbingan Usaha/ <i>Types of Business Advisory</i>			
				Manajerial <i>Managerial</i>	Ketrampilan/ Teknik Produksi/ <i>Production/ Technique Skill</i>	Mesin <i>Machinery</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	1 167 541	1 139 203	28 338	4 735	21 370	6 816	2 871
11	47 470	46 624	846	113	686	113	105
12	63 710	62 134	1 576	12	1 134	134	328
13	293 039	286 451	6 588	830	3 856	795	1 895
14	340 002	330 481	9 521	286	8 366	265	928
15	40 150	39 420	730	180	538	221	-
16	781 916	773 355	8 561	876	6 556	1 519	257
17	10 102	10 052	50	-	50	-	-
18	31 584	31 315	269	50	117	45	103
20	24 168	21 429	2 739	495	1 222	-	1 034
21	6 516	6 075	441	-	393	62	-
22	21 998	20 852	1 146	-	1 029	117	-
23	265 862	262 195	3 667	683	2 723	638	159
24	1 390	1 298	92	2	72	7	18
25	79 735	77 614	2 121	347	1 846	144	-
26	339	339	-	-	-	-	-
27	615	595	20	-	20	-	-
28	1 811	1 695	116	-	116	-	-
29	3 249	3 222	27	-	24	3	-
30	6 376	6 084	292	11	292	-	-
31	133 831	131 994	1 837	357	1 440	453	74
32	88 794	85 830	2 964	320	2 270	589	374
33	8 168	8 111	57	-	57	-	-
Jumlah / Total	3 418 366	3 346 368	71 998	9 297	54 177	11 921	8 146

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Membership of Cooperation and Types of Services Received, 2013

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Not Receiving Business Advisory	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha Receiving Business Advisory	Jenis Bimbingan Usaha / Types of Business Advisory			
				Manajerial Managerial	Ketrampilan /Teknik Produksi Production /Technique Skill	Pemasaran Marketing	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11 Aceh	78 568	77 150	1 418	99	1 075	155	336
12 Sumatera Utara	82 888	82 306	582	-	582	-	-
13 Sumatera Barat	65 994	64 185	1 809	117	1 345	607	269
14 R i a u	17 049	16 451	598	84	475	86	-
15 J a m b i	25 100	24 762	338	-	275	63	-
16 Sumatera Selatan	71 347	70 478	869	92	832	55	55
17 Bengkulu	11 706	10 851	855	178	664	150	64
18 Lampung	101 619	101 485	134	-	87	-	47
19 Bangka Belitung	11 415	10 821	594	108	337	138	11
21 Kepulauan Riau	16 221	15 711	510	10	480	10	30
31 DKI Jakarta	39 910	39 458	452	168	219	122	65
32 Jawa Barat	489 760	483 478	6 282	1 151	4 145	923	1 123
33 Jawa Tengah	810 263	795 140	15 123	2 150	12 367	1 664	1 145
34 DI Yogyakarta	80 760	77 227	3 533	603	2 605	453	93
35 Jawa Timur	629 106	608 690	20 416	2 863	13 915	3 784	3 788
36 Banten	79 160	77 680	1 480	633	780	553	87
51 B a l i	105 482	103 775	1 707	130	900	381	506
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	97 358	3 820	455	2 915	751	-
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	102 835	1 771	73	1 486	446	82
61 Kalimantan Barat	37 677	37 125	552	96	517	61	-
62 Kalimantan Tengah	18 741	18 620	121	-	121	25	-
63 Kalimantan Selatan	68 390	67 045	1 345	23	1 131	251	97
64 Kalimantan Timur	24 383	22 527	1 856	-	1 635	221	72
71 Sulawesi Utara	39 685	37 919	1 766	84	1 660	159	104
72 Sulawesi Tengah	33 190	31 487	1 703	112	1 511	192	128
73 Sulawesi Selatan	102 486	101 660	826	37	728	136	-
74 Sulawesi Tenggara	65 044	64 515	529	-	529	-	-
75 Gorontalo	22 436	21 729	707	-	707	400	-
76 Sulawesi Barat	27 120	27 041	79	31	48	62	-
81 Maluku	35 872	35 777	95	-	20	31	44
82 Maluku Utara	8 433	8 413	20	-	-	20	-
91 Papua Barat	2 822	2 742	80	-	80	-	-
94 Papua	9 955	9 927	28	-	6	22	-
Indonesia	3 418 366	3 346 368	71 998	9 297	54 177	11 921	8 146

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2013
Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2013

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Any Business Advisory</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Advisory</i>	Penyelenggara Bimbingan Usaha <i>Organizer of Business Advisory</i>				
				Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	1 167 541	1 139 203	28 338	1 748	20 413	3 216	1 636	2 892
11	47 470	46 624	846	59	554	181	22	30
12	63 710	62 134	1 576	-	602	1 068	-	-
13	293 039	286 451	6 588	613	2 222	1 148	348	2 406
14	340 002	330 481	9 521	1 423	4 389	2 096	560	1 826
15	40 150	39 420	730	-	510	109	100	11
16	781 916	773 355	8 561	744	5 238	1 638	622	769
17	10 102	10 052	50	-	50	-	-	-
18	31 584	31 315	269	13	20	160	19	57
20	24 168	21 429	2 739	12	2 256	966	-	12
21	6 516	6 075	441	24	239	129	24	25
22	21 998	20 852	1 146	64	480	-	-	602
23	265 862	262 195	3 667	314	1 422	1 099	560	357
24	1 390	1 298	92	-	92	-	-	-
25	79 735	77 614	2 121	179	1 483	196	56	244
26	339	339	-	-	-	-	-	-
27	615	595	20	-	20	-	-	-
28	1 811	1 695	116	-	12	104	-	-
29	3 249	3 222	27	-	27	-	-	-
30	6 376	6 084	292	-	140	-	152	-
31	133 831	131 994	1 837	253	1 419	105	-	362
32	88 794	85 830	2 964	-	1 791	655	239	402
33	8 168	8 111	57	-	-	-	57	-
Jumlah / Total	3 418 366	3 346 368	71 998	5 446	43 379	12 870	4 395	9 995

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Tenaga kerjanya Pernah mengikuti Bimbingan Usaha menurut Provinsi dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Province and Organizer of Business Advisory, 2013*

Provinsi <i>Province</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Not Receiving Any Business Advisory</i>	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha <i>Receiving Business Advisory</i>	Penyelenggara Bimbingan Usaha <i>Organizer of Business Advisory</i>				
				Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	LSM <i>NGO</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11 Aceh	78 568	77 150	1 418	168	429	87	553	239
12 Sumatera Utara	82 888	82 306	582	77	461	-	-	44
13 Sumatera Barat	65 994	64 185	1 809	-	1 557	58	58	136
14 R i a u	17 049	16 451	598	12	435	148	8	40
15 J a m b i	25 100	24 762	338	76	262	-	-	-
16 Sumatera Selatan	71 347	70 478	869	62	513	227	-	129
17 Bengkulu	11 706	10 851	855	25	673	48	24	135
18 Lampung	101 619	101 485	134	-	85	49	-	-
19 Bangka Belitung	11 415	10 821	594	59	378	-	19	138
21 Kepulauan Riau	16 221	15 711	510	28	376	34	42	58
31 DKI Jakarta	39 910	39 458	452	122	200	-	-	130
32 Jawa Barat	489 760	483 478	6 282	629	4 283	795	386	271
33 Jawa Tengah	810 263	795 140	15 123	2 114	7 469	3 660	1 068	2 965
34 DI Yogyakarta	80 760	77 227	3 533	128	2 748	668	28	294
35 Jawa Timur	629 106	608 690	20 416	601	11 956	4 835	369	3 349
36 Banten	79 160	77 680	1 480	560	584	60	348	12
51 B a l i	105 482	103 775	1 707	-	1 465	160	77	5
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	97 358	3 820	491	1 624	1 087	440	489
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	102 835	1 771	73	1 156	153	332	155
61 Kalimantan Barat	37 677	37 125	552	-	305	143	21	125
62 Kalimantan Tengah	18 741	18 620	121	-	79	17	25	-
63 Kalimantan Selatan	68 390	67 045	1 345	-	988	110	18	229
64 Kalimantan Timur	24 383	22 527	1 856	112	708	140	255	641
71 Sulawesi Utara	39 685	37 919	1 766	-	1 607	82	63	37
72 Sulawesi Tengah	33 190	31 487	1 703	87	1 232	93	99	216
73 Sulawesi Selatan	102 486	101 660	826	-	494	98	136	98
74 Sulawesi Tenggara	65 044	64 515	529	-	411	118	-	-
75 Gorontalo	22 436	21 729	707	-	678	-	-	29
76 Sulawesi Barat	27 120	27 041	79	-	48	-	-	31
81 Maluku	35 872	35 777	95	-	95	-	-	-
82 Maluku Utara	8 433	8 413	20	-	-	-	20	-
91 Papua Barat	2 822	2 742	80	-	80	-	-	-
94 Papua	9 955	9 927	28	22	-	-	6	-
Indonesia	3 418 366	3 346 368	71 998	5 446	43 379	12 870	4 395	9 995

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalिन Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima Tahun 2013
Table 18.1 Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2013

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalिन Kemitraan <i>Not Having Any Partnership</i>	Menjalिन Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Jenis Kemitraan yang Diterima / <i>Types of Partnership That Received</i>						
				Pinjaman Uang <i>Cash loans</i>	Pengadaan Bahan Baku <i>Procurement of Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Bimbingan Usaha <i>Business Advisory</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal <i>Capital</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 167 541	1 061 277	106 264	17 089	43 878	57 975	4 720	951	4 958	2 969
11	47 470	43 651	3 819	269	393	2 126	368	222	301	778
12	63 710	57 404	6 306	694	914	5 804	1 004	216	522	36
13	293 039	248 323	44 716	1 862	34 229	12 814	3 098	728	4 530	1 156
14	340 002	277 936	62 066	3 323	46 583	18 749	3 255	3 849	6 151	2 884
15	40 150	25 233	14 917	3 923	11 512	12 758	83	184	395	104
16	781 916	715 238	66 678	7 401	24 556	41 162	1 702	1 415	3 417	4 850
17	10 102	7 328	2 774	50	1 728	2 102	278	-	152	-
18	31 584	27 478	4 106	403	822	1 377	67	156	442	1 136
20	24 168	21 855	2 313	100	319	1 507	696	-	35	-
21	6 516	5 473	1 043	-	482	296	385	-	138	-
22	21 998	16 281	5 717	1 236	2 782	3 493	549	12	1 145	331
23	265 862	232 407	33 455	11 064	12 205	20 589	1 234	184	1 046	2 372
24	1 390	1 281	109	43	61	37	21	-	22	-
25	79 735	70 146	9 589	1 153	4 101	4 476	594	88	453	282
26	339	312	27	7	20	20	-	-	-	7
27	615	587	28	-	28	-	-	-	-	-
28	1 811	1 599	212	40	46	84	6	6	48	-
29	3 249	3 109	140	9	27	2	-	-	-	102
30	6 376	5 514	862	123	477	27	98	13	183	16
31	133 831	117 163	16 668	3 111	8 890	5 751	493	15	715	315
32	88 794	77 989	10 805	559	6 162	4 422	368	102	226	1 166
33	8 168	7 315	853	-	796	-	57	-	-	-
Jumlah / Total	3 418 366	3 024 899	393 467	52 459	201 011	195 571	19 076	8 141	24 879	18 504

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Provinsi dan Jenis Kemitraan yang Diterima Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Province and Types of Partnership Received, 2013*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Any Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Jenis Kemitraan yang Diterima / Types of Partnership That Received						
				Pinjaman Uang Cash loans	Pengadaan Bahan Baku Procurement of Raw Materials	Pemasaran Marketing	Bimbingan Usaha Business Advisory	Mesin Machine	Barang Modal Capital	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	78 568	73 905	4 663	189	1 071	2 791	1 171	-	225	63
12 Sumatera Utara	82 888	69 172	13 716	4 057	7 419	9 494	367	319	683	336
13 Sumatera Barat	65 994	61 113	4 881	470	1 878	2 225	417	259	171	213
14 R i a u	17 049	14 886	2 163	238	133	1 742	16	68	79	24
15 J a m b i	25 100	23 656	1 444	213	445	859	173	-	42	-
16 Sumatera Selatan	71 347	68 601	2 746	560	708	521	497	-	480	115
17 Bengkulu	11 706	10 445	1 261	151	565	760	35	70	70	-
18 Lampung	101 619	96 817	4 802	1 401	1 876	1 500	13	-	305	94
19 Bangka Belitung	11 415	9 637	1 778	378	188	803	535	38	100	19
21 Kepulauan Riau	16 221	15 363	858	136	120	484	98	44	10	54
31 DKI Jakarta	39 910	36 648	3 262	1 036	1 370	1 210	257	226	356	295
32 Jawa Barat	489 760	413 356	76 404	15 298	46 551	41 839	455	2 934	4 221	2 394
33 Jawa Tengah	810 263	694 800	115 463	8 530	70 318	46 834	3 640	3 006	6 948	3 386
34 DI Yogyakarta	80 760	72 866	7 894	754	2 813	4 016	906	27	583	87
35 Jawa Timur	629 106	561 227	67 879	8 306	39 535	33 382	5 091	671	6 100	2 845
36 Banten	79 160	66 398	12 762	2 340	7 686	5 802	579	60	1 778	161
51 B a l i	105 482	85 650	19 832	835	5 802	9 314	145	-	623	5 500
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	89 675	11 503	1 194	3 589	8 854	1 083	24	333	116
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	101 103	3 503	842	621	1 176	493	-	493	19
61 Kalimantan Barat	37 677	34 265	3 412	613	565	2 450	285	-	114	143
62 Kalimantan Tengah	18 741	18 303	438	50	157	217	45	17	17	-
63 Kalimantan Selatan	68 390	60 286	8 104	695	2 863	4 626	679	-	-	1 396
64 Kalimantan Timur	24 383	23 047	1 336	334	126	425	381	76	184	72
71 Sulawesi Utara	39 685	34 751	4 934	794	1 290	2 852	299	82	176	96
72 Sulawesi Tengah	33 190	30 283	2 907	752	466	1 769	159	55	373	-
73 Sulawesi Selatan	102 486	97 805	4 681	745	843	2 796	554	34	34	120
74 Sulawesi Tenggara	65 044	59 742	5 302	748	78	3 940	556	36	250	214
75 Gorontalo	22 436	19 966	2 470	74	1 136	1 035	-	65	18	742
76 Sulawesi Barat	27 120	26 362	758	66	313	408	31	-	48	-
81 Maluku	35 872	35 316	556	164	-	318	64	10	-	-
82 Maluku Utara	8 433	7 647	786	126	236	613	20	20	35	-
91 Papua Barat	2 822	2 510	312	37	220	172	4	-	-	-
94 Papua	9 955	9 298	657	333	30	344	28	-	30	-
Indonesia	3 418 366	3 024 899	393 467	52 459	201 011	195 571	19 076	8 141	24 879	18 504

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Tahun 2013
Table 19.1 *Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Non Cooperation Assistanship by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Business Assistanship Received, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menerima Bantuan Non Koperasi <i>Not Receiving Non Cooperation Assistanship</i>	Menerima Bantuan Non Koperasi <i>Receiving Non Cooperation Assistanship</i>	Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima <i>Kind of Non Cooperate Assistanship Received</i>						
				Uang/Modal <i>Money/Capital</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Mesin dan Peralatan <i>Machinery and Equipment</i>	Bimbingan Usaha <i>Business Advisory</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal <i>Capital</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	1 167 541	1 090 962	76 579	39 800	4 529	3 899	24 154	3 441	8 869	3 059
11	47 470	45 629	1 841	1 002	-	78	528	32	211	68
12	63 710	59 926	3 784	2 650	82	266	996	190	716	36
13	293 039	273 406	19 633	8 448	3 709	498	4 850	1 396	1 517	1 401
14	340 002	314 510	25 492	12 258	3 014	1 095	6 738	3 751	973	539
15	40 150	37 612	2 538	1 384	237	144	697	22	284	47
16	781 916	746 266	35 650	22 821	2 245	1 601	6 332	1 919	2 301	1 857
17	10 102	9 816	286	204	-	-	50	32	-	-
18	31 584	29 589	1 995	1 541	73	69	242	39	44	-
20	24 168	21 528	2 640	836	154	132	2 055	3	989	21
21	6 516	6 066	450	5	-	-	250	6	177	18
22	21 998	19 005	2 993	1 422	593	1 713	614	117	1 061	375
23	265 862	247 802	18 060	13 324	279	3 419	2 506	498	1 227	229
24	1 390	1 317	73	-	7	-	59	14	28	-
25	79 735	72 358	7 377	4 450	385	83	1 395	426	1 357	137
26	339	332	7	7	-	-	-	-	-	7
27	615	595	20	-	-	-	20	-	-	-
28	1 811	1 679	132	16	-	-	116	-	6	-
29	3 249	3 147	102	72	-	-	27	-	3	-
30	6 376	5 796	580	214	51	13	249	43	11	12
31	133 831	122 645	11 186	9 155	454	94	1 217	285	451	-
32	88 794	83 109	5 685	2 896	116	150	2 563	156	447	152
33	8 168	6 707	1 461	1 461	-	-	-	-	57	-
Jumlah / Total	3 418 366	3 199 802	218 564	123 966	15 928	13 254	55 658	12 370	20 729	7 958

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Non Koperasi menurut Provinsi dan Jenis Bantuan Usaha yang Diterima Tahun 2013
Table 19.2 *Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Non Cooperation Assistanship by Province and Types of Business Assistanship Received, 2013*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menerima Bantuan Non Koperasi Not Receiving Non Cooperation Assistanship	Menerima Bantuan Non Koperasi Receiving Non Cooperation Assistanship	Jenis Bantuan Non Koperasi yang Diterima Kind of Non Cooperate Assistanship Received						
				Uang/Modal Money/Capital	Bahan Baku Raw Materials	Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	Bimbingan Usaha Business Advisory	Mesin Machine	Barang Modal Capital	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
11 Aceh	78 568	74 889	3 679	2 393	179	255	714	301	380	29
12 Sumatera Utara	82 888	81 231	1 657	1 170	167	-	243	-	77	-
13 Sumatera Barat	65 994	59 751	6 243	3 275	174	184	1 547	800	587	381
14 R i a u	17 049	15 551	1 498	537	105	66	603	107	129	37
15 J a m b i	25 100	23 974	1 126	618	42	-	199	105	162	-
16 Sumatera Selatan	71 347	68 826	2 521	1 113	80	-	667	82	564	52
17 Bengkulu	11 706	10 023	1 683	688	50	-	801	111	243	86
18 Lampung	101 619	96 707	4 912	3 949	737	-	87	34	152	106
19 Bangka Belitung	11 415	10 493	922	279	121	135	380	57	54	-
21 Kepulauan Riau	16 221	14 833	1 388	536	60	88	476	132	112	130
31 DKI Jakarta	39 910	38 244	1 666	1 296	-	153	122	209	244	-
32 Jawa Barat	489 760	453 204	36 556	25 987	3 325	5 529	6 132	1 236	2 371	952
33 Jawa Tengah	810 263	770 148	40 115	21 030	1 616	672	11 329	2 547	3 783	1 783
34 DI Yogyakarta	80 760	74 690	6 070	2 216	271	241	2 816	607	637	31
35 Jawa Timur	629 106	581 139	47 967	20 973	4 897	3 308	16 789	3 901	5 267	680
36 Banten	79 160	75 235	3 925	2 447	260	1 466	948	-	1 361	348
51 B a l i	105 482	94 008	11 474	8 195	1 477	412	1 629	269	496	96
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	94 771	6 407	4 435	284	109	1 180	169	584	139
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	97 286	7 320	4 383	713	-	1 501	82	465	900
61 Kalimantan Barat	37 677	35 745	1 932	1 160	96	246	299	67	236	-
62 Kalimantan Tengah	18 741	17 839	902	595	25	-	76	-	175	84
63 Kalimantan Selatan	68 390	65 399	2 991	1 553	267	-	767	172	197	538
64 Kalimantan Timur	24 383	21 409	2 974	1 112	116	-	1 554	112	397	-
71 Sulawesi Utara	39 685	36 567	3 118	1 289	200	63	1 636	-	100	116
72 Sulawesi Tengah	33 190	29 417	3 773	2 032	34	55	1 618	379	651	55
73 Sulawesi Selatan	102 486	97 461	5 025	3 561	14	210	600	-	212	676
74 Sulawesi Tenggara	65 044	57 761	7 283	5 296	259	-	114	773	924	555
75 Gorontalo	22 436	20 922	1 514	519	148	-	707	58	61	50
76 Sulawesi Barat	27 120	25 929	1 191	756	211	62	48	32	55	90
81 Maluku	35 872	35 720	152	92	-	-	-	16	-	44
82 Maluku Utara	8 433	8 413	20	20	-	-	-	-	-	-
91 Papua Barat	2 822	2 706	116	17	-	-	76	12	23	-
94 Papua	9 955	9 511	444	444	-	-	-	-	30	-
Indonesia	3 418 366	3 199 802	218 564	123 966	15 928	13 254	55 658	12 370	20 729	7 958

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Assistanship by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Business Assistanship, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha <i>Reason for Not Receiving Assistanship Develop Business</i>				
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	1167 541	137 123	10 484	320 632	620 727	65 194
11	47 470	6 432	558	12 818	24 510	3 107
12	63 710	4 307	299	13 401	36 411	8 083
13	293 039	37 247	1 282	74 411	168 606	9 666
14	340 002	36 820	3 753	96 342	183 148	17 080
15	40 150	4 014	376	9 172	22 595	3 767
16	781 916	115 138	6 778	189 500	419 230	48 031
17	10 102	726	34	2 488	6 459	395
18	31 584	3 105	802	11 326	13 396	2 792
20	24 168	3 991	168	5 079	13 233	1 675
21	6 516	707	5	1 615	3 928	213
22	21 998	3 558	8	5 371	11 483	1 508
23	265 862	39 708	2 608	62 427	143 077	16 694
24	1 390	44	1	662	626	54
25	79 735	10 218	2 094	21 964	38 417	5 845
26	339	20	-	225	87	-
27	615	2	28	206	323	56
28	1 811	26	20	435	1 261	69
29	3 249	67	30	986	1 776	390
30	6 376	1 242	188	1 423	2 948	551
31	133 831	17 696	1 696	33 610	67 411	12 802
32	88 794	10 930	496	25 191	42 770	8 099
33	8 168	275	68	2 006	3 992	1 827
Jumlah / Total	3 418 366	433 396	31 776	891 290	1 826 414	207 898

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 20.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Tahun 2013
Table 20.2 Number of Micro and Small Scale Establishments Receiving Business Assistanship by Province and Reason for Not Receiving Business Assistanship, 2013

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Pengembangan Usaha Reason for Not Receiving Assistanship Develop Business				
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	78 568	10 936	3 099	29 889	29 353	4 825
12 Sumatera Utara	82 888	15 911	1 107	18 271	38 139	9 416
13 Sumatera Barat	65 994	8 420	1 392	17 786	33 300	4 062
14 R i a u	17 049	2 621	190	4 603	8 301	1 144
15 J a m b i	25 100	3 545	348	4 785	14 259	2 072
16 Sumatera Selatan	71 347	9 492	642	19 219	33 848	8 020
17 Bengkulu	11 706	1 210	272	2 590	5 554	1 895
18 Lampung	101 619	9 455	1 081	28 344	56 233	5 941
19 Bangka Belitung	11 415	1 173	330	4 141	5 095	574
21 Kepulauan Riau	16 221	2 633	439	2 621	9 795	587
31 DKI Jakarta	39 910	5 051	335	13 235	19 680	1 238
32 Jawa Barat	489 760	55 018	5 097	87 162	297 681	41 867
33 Jawa Tengah	810 263	72 357	3 577	200 360	478 361	49 250
34 DI Yogyakarta	80 760	11 832	1 009	21 357	43 780	1 193
35 Jawa Timur	629 106	95 569	3 994	171 059	316 629	37 056
36 Banten	79 160	9 267	373	10 678	54 470	3 616
51 B a l i	105 482	20 617	721	22 776	54 296	5 039
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	20 793	1 788	16 564	57 556	2 992
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	17 969	1 220	32 068	48 602	3 603
61 Kalimantan Barat	37 677	6 194	336	12 148	17 393	1 498
62 Kalimantan Tengah	18 741	2 455	25	4 633	10 166	1 418
63 Kalimantan Selatan	68 390	4 731	817	32 935	25 599	3 848
64 Kalimantan Timur	24 383	3 744	389	6 522	12 108	1 221
71 Sulawesi Utara	39 685	3 045	277	8 686	26 826	484
72 Sulawesi Tengah	33 190	4 116	477	10 395	15 262	2 610
73 Sulawesi Selatan	102 486	8 802	705	37 242	52 344	2 982
74 Sulawesi Tenggara	65 044	11 561	940	28 642	18 337	4 976
75 Gorontalo	22 436	1 833	136	8 117	11 893	315
76 Sulawesi Barat	27 120	2 617	169	11 752	11 413	961
81 Maluku	35 872	8 233	70	17 047	8 356	2 084
82 Maluku Utara	8 433	1 352	70	2 077	4 354	580
91 Papua Barat	2 822	243	21	755	1 448	343
94 Papua	9 955	601	330	2 831	5 983	188
Indonesia	3 418 366	433 396	31 776	891 290	1 826 414	207 898

Tabel 21.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Marketing Area and Percentage of Production Exported, 2013*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Wilayah Pemasaran <i>Marketing Area</i>							Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>				
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang <i>Dealer</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Pasar Tradisional <i>Traditional Market</i>	Rumah Makan/ Hotel <i>Restaurant/ Hotel</i>	Super Market/ Swalayan	Lainnya <i>Others</i>	< 15 %	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	1167 541	36 418	735 022	645 393	158 596	31 314	11 567	58 230	1133 638	4 475	5 641	2 102	21 685
11	47 470	1 406	23 946	31 482	3 039	1 485	488	1 381	46 486	153	227	24	580
12	63 710	12 885	48 271	4 807	194	-	-	753	50 825	24	331	63	12 467
13	293 039	62 858	168 686	87 689	22 054	957	1 577	13 202	234 712	1 614	4 125	815	51 773
14	340 002	89 254	120 647	148 144	15 608	689	2 196	23 911	252 179	5 577	6 486	998	74 762
15	40 150	5 740	31 221	5 325	1 913	183	394	1 877	34 578	69	594	209	4 700
16	781 916	55 970	522 799	304 727	50 184	4 412	1 259	22 961	728 286	6 357	6 173	3 271	37 829
17	10 102	2 607	6 267	1 546	705	150	76	639	7 545	103	184	70	2 200
18	31 584	15 966	6 974	17 983	810	1 872	1 610	8 366	16 440	3 007	3 318	1 016	7 803
20	24 168	4 094	16 820	5 957	385	1 559	3	1 158	20 074	112	148	308	3 526
21	6 516	714	1 362	4 893	165	437	188	154	5 807	18	129	110	452
22	21 998	4 111	15 750	6 609	1 335	-	74	537	17 922	212	430	-	3 434
23	265 862	23 537	166 509	169 793	3 051	1 895	932	10 515	243 719	6 480	6 889	1 461	7 313
24	1 390	416	869	206	100	63	42	181	1 023	-	31	20	316
25	79 735	14 211	35 320	50 681	4 549	1 503	1 432	5 754	66 854	3 143	2 230	871	6 637
26	339	65	284	62	20	14	13	7	274	-	26	-	39
27	615	88	358	151	10	2	7	52	527	-	7	9	72
28	1 811	672	737	732	10	-	6	94	1 139	42	54	36	540
29	3 249	1 603	1 379	996	9	-	344	259	1 652	21	459	6	1 111
30	6 376	590	1 577	4 468	6	-	22	571	5 816	20	68	-	472
31	133 831	21 243	43 777	93 768	2 149	3 389	869	10 291	113 678	1 983	1 823	412	15 935
32	88 794	16 073	61 997	22 724	2 889	903	969	5 073	72 895	1 125	1 188	502	13 084
33	8 168	2 361	1 102	7 055	141	200	101	351	5 907	388	287	56	1 530
Jumlah / Total	3 418 366	372 882	2 011 674	1 615 191	267 922	51 027	24 169	166 317	3 061 976	34 923	40 848	12 359	268 260

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Tahun 2013
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Province, Marketing Area and Percentage of Production Exported, 2013*

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Wilayah Pemasaran Marketing Area							Persentase Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production in Company				
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	Pasar		Lainnya Others	< 15 %	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%	
					Tradisional Traditional Market	Rumah Makan/ Hotel Restaurant / Hotel							Super Market/ Swalayan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
11 Aceh	78 568	3 741	39 572	50 474	6 626	2 424	1 118	6 342	75 387	1 128	695	126	1 232
12 Sumatera Utara	82 888	6 643	50 419	40 031	6 016	1 464	1 627	3 495	76 455	2 038	1 851	105	2 439
13 Sumatera Barat	65 994	6 883	37 726	33 383	2 925	1 200	1 327	4 473	59 617	471	775	337	4 794
14 R i a u	17 049	864	8 393	11 770	881	360	240	744	16 301	408	130	13	197
15 J a m b i	25 100	1 531	9 890	18 034	992	539	414	2 668	23 801	392	370	42	495
16 Sumatera Selatan	71 347	2 545	48 544	35 939	2 737	297	-	2 099	69 176	669	216	323	963
17 Bengkulu	11 706	1 097	4 184	9 434	790	388	169	1 281	10 769	372	250	106	209
18 Lampung	101 619	6 258	50 985	71 606	8 412	781	691	3 201	95 723	2 016	1 426	211	2 243
19 Bangka Belitung	11 415	845	3 756	8 674	802	538	164	1 067	10 662	203	133	16	401
21 Kepulauan Riau	16 221	1 026	7 812	9 962	1 107	1 037	748	1 306	15 209	234	521	14	243
31 DKI Jakarta	39 910	13 251	14 773	17 275	5 081	1 242	1 031	3 287	27 079	1 451	1 697	821	8 862
32 Jawa Barat	489 760	62 906	303 671	199 012	33 588	4 696	2 696	30 923	428 525	4 203	7 009	1 452	48 571
33 Jawa Tengah	810 263	106 343	528 442	322 885	54 336	11 387	2 364	27 865	705 881	4 238	5 037	2 025	93 082
34 DI Yogyakarta	80 760	13 838	43 568	35 288	11 719	2 830	2 433	3 859	67 434	1 715	1 299	964	9 348
35 Jawa Timur	629 106	78 357	416 123	240 595	60 957	10 366	4 122	26 146	556 761	4 737	5 552	1 921	60 135
36 Banten	79 160	5 192	56 008	32 236	3 285	561	134	4 934	74 391	499	915	534	2 821
51 B a l i	105 482	15 824	69 538	37 637	7 065	2 704	967	3 498	89 957	1 440	2 628	626	10 831
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	12 829	56 422	54 754	5 805	1 211	568	3 630	88 781	1 108	1 674	325	9 290
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	3 835	26 191	68 954	24 516	958	551	11 311	100 941	1 121	1 600	526	418
61 Kalimantan Barat	37 677	2 334	17 270	23 161	1 579	433	374	2 842	35 404	455	519	125	1 174
62 Kalimantan Tengah	18 741	2 107	8 153	13 715	1 564	781	234	2 687	16 975	616	509	70	571
63 Kalimantan Selatan	68 390	3 525	50 307	28 458	4 288	789	329	1 690	64 936	591	981	235	1 647
64 Kalimantan Timur	24 383	3 424	10 715	17 221	3 498	1 023	616	2 392	21 266	1 124	1 045	412	536
71 Sulawesi Utara	39 685	3 200	22 468	18 890	888	252	213	940	36 485	363	407	37	2 393
72 Sulawesi Tengah	33 190	1 556	11 678	25 136	1 027	851	282	2 204	31 877	491	283	55	484
73 Sulawesi Selatan	102 486	6 259	56 925	59 761	7 691	451	215	3 501	96 729	1 387	1 185	333	2 852
74 Sulawesi Tenggara	65 044	2 668	26 702	46 761	3 776	535	128	2 485	62 549	725	540	-	1 230
75 Gorontalo	22 436	560	8 926	15 912	1 206	150	50	488	21 992	32	116	141	155
76 Sulawesi Barat	27 120	729	13 601	16 505	2 210	326	62	1 120	26 495	35	204	121	265
81 Maluku	35 872	889	3 900	33 076	1 332	142	176	1 301	34 983	20	672	68	129
82 Maluku Utara	8 433	400	2 405	7 721	270	40	15	833	8 033	185	215	-	-
91 Papua Barat	2 822	191	458	2 392	148	64	36	167	2 645	25	74	29	49
94 Papua	9 955	1 232	2 149	8 539	805	207	75	1 538	8 757	431	320	246	201
Indonesia	3 418 366	372 882	2 011 674	1 615 191	267 922	51 027	24 169	166 317	3 061 976	34 923	40 848	12 359	268 260

Keterangan: *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Lokasi Pemasaran Hasil Produksi Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Location of Production Marketing, 2013

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Dalam Negeri Domestic			Luar Negeri Abroad
		Dalam Satu Kabupaten/Kota The Same Region/ Municipality	Luar Kabupaten/ Kota Outside Region/ Municipality	Luar Provinsi Outside Province	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	1167 541	1103 652	173 215	30 837	1 967
11	47 470	46 706	4 525	409	85
12	63 710	53 559	11 716	692	3
13	293 039	245 821	70 560	23 015	1 606
14	340 002	276 790	98 403	52 953	1 914
15	40 150	23 550	25 598	10 237	500
16	781 916	721 152	149 792	27 622	6 777
17	10 102	8 680	2 322	1 010	356
18	31 584	29 966	10 301	2 737	226
20	24 168	21 026	6 576	1 584	230
21	6 516	5 969	1 499	703	12
22	21 998	19 252	7 302	1 531	18
23	265 862	245 256	103 383	17 736	940
24	1 390	1 225	402	229	56
25	79 735	68 266	30 137	11 135	219
26	339	325	230	34	-
27	615	307	77	301	21
28	1 811	1 352	558	483	-
29	3 249	2 471	1 503	865	3
30	6 376	5 365	1 630	576	-
31	133 831	126 508	35 777	10 565	888
32	88 794	61 974	27 426	17 167	4 614
33	8 168	8 137	1 820	869	-
Jumlah / Total	3 418 366	3 077 309	764 752	213 290	20 435

Keterangan/Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 22,2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Provinsi dan Lokasi Pemasaran Hasil Produksi Tahun 2013
Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Province and The Location of Production Marketing, 2013

Provinsi Province	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Dalam Negeri Domestic			Luar Negeri Abroad
		Dalam Satu Kabupaten/Kota The Same Region/ Municipality	Luar Kabupaten/ Kota Outside Region/ Municipality	Luar Provinsi Outside Province	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	78 568	76 981	13 268	1 097	99
12 Sumatera Utara	82 888	76 313	24 417	2 847	162
13 Sumatera Barat	65 994	55 188	23 649	6 103	483
14 R i a u	17 049	16 690	2 459	456	111
15 J a m b i	25 100	24 392	5 406	548	18
16 Sumatera Selatan	71 347	57 845	26 215	6 346	62
17 Bengkulu	11 706	11 314	2 639	410	-
18 Lampung	101 619	97 478	23 638	4 447	-
19 Bangka Belitung	11 415	11 084	2 315	111	16
21 Kepulauan Riau	16 221	15 748	690	364	160
31 DKI Jakarta	39 910	37 137	12 850	5 609	183
32 Jawa Barat	489 760	416 213	121 769	48 122	129
33 Jawa Tengah	810 263	696 344	196 117	67 921	5 253
34 DI Yogyakarta	80 760	68 006	24 194	11 650	2 812
35 Jawa Timur	629 106	579 401	143 154	29 613	1 337
36 Banten	79 160	72 744	11 018	6 732	289
51 B a l i	105 482	93 419	25 367	4 066	6 418
52 Nusa Tenggara Barat	101 178	93 763	16 988	2 046	1 244
53 Nusa Tenggara Timur	104 606	103 628	7 760	253	449
61 Kalimantan Barat	37 677	36 532	4 000	182	455
62 Kalimantan Tengah	18 741	18 100	1 702	485	336
63 Kalimantan Selatan	68 390	64 751	19 454	5 905	55
64 Kalimantan Timur	24 383	23 945	2 775	346	-
71 Sulawesi Utara	39 685	37 669	4 443	356	26
72 Sulawesi Tengah	33 190	31 301	4 863	958	140
73 Sulawesi Selatan	102 486	98 211	21 607	4 038	-
74 Sulawesi Tenggara	65 044	58 886	13 315	704	150
75 Gorontalo	22 436	21 281	3 643	851	-
76 Sulawesi Barat	27 120	26 826	2 016	571	48
81 Maluku	35 872	35 134	1 758	20	-
82 Maluku Utara	8 433	8 264	415	82	-
91 Papua Barat	2 822	2 822	64	5	-
94 Papua	9 955	9 899	784	46	-
Indonesia	3 418 366	3 077 309	764 752	213 290	20 435

DATA

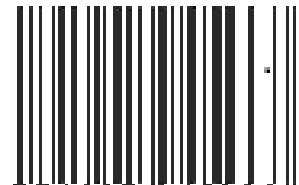
MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6 – 8, Jakarta 10710
Kotak Pos 1003 Jakarta 10010
Telepon : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4
Faksimili : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id>
E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 1907-9451



9 771907 945008